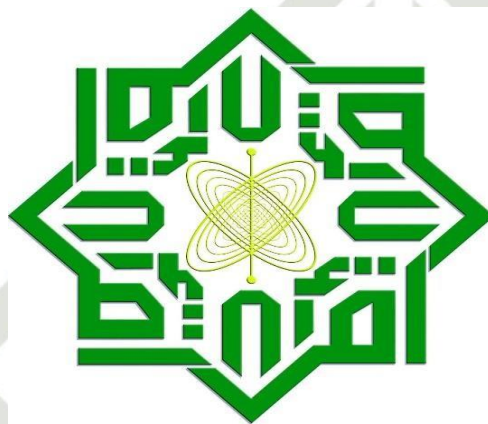


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI
DALAM TUNJUK AJAR MELAYU
KARYA TENAS EFFENDY**

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH

FATIMAH AZZAHRA

NIM 12010925916

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1445 H / 2024 M**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI
DALAM TUNJUK AJAR MELAYU
KARYA TENAS EFFENDY**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

FATIMAH AZZAHRA

NIM 12010925916

UIN SUSKA RIAU

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1445 H / 2024 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai agama dan moral anak usia dini dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy*, yang ditulis oleh Fatimah Azzahra N.M. 12010925916 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Dzulkaidah 1445 H.
22 Mei 2024 M

Menyetujui,

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP.197305142001122002

Pembimbing

Dr. Arbi, M.Si.
NIP.196507201991031005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy*, yang ditulis oleh Fatimah Azzahra NIM. 12010925916 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal (26 Juni 2024 M / 19 Dzulhijjah 1445 H.) Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pekanbaru, 26 Dzulhijjah 1445 H
2 Juli 2024 M

Mengesahkan Sidang Munaqasyah

Penguji I



Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.
NIP. 198812032019032013

Penguji II



Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.
NIP. 197305142001122002

Penguji III



Dewi Sri Susyanti, M.S.I.
NIP. 197206122005012003

Penguji IV



Fatimah Depi Susanti Harahap, M.A.
NIP.198005252007102007

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Dr. H. Kadar, M.Ag
NIP. 19650521 199402 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURATPERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fatimah Azzahra
NIM : 12010925916
Tempat/Tgl. Lahir : Pekanbaru/11 Juni 1999
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : **Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini
dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas
Effendy**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang- undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 4 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



Fatimah Azzahra
NIM.12010925916

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN



Alhamdulillah rabbil 'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *SubhanahuwaTa'ala* yang senantiasa melimpahkan rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis do'akan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'alaihi wa sallam* yang telah menuntun umatnya menuju jalan kebenaran, dan semoga kita mendapat syafaatnya di akhirat kelak. Atas ridha Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, penulisan skripsi dengan judul “*Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy*” dapat penulis selesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua tercinta yaitu Ayah tercinta Yusuf Musa dan Ibu tercinta Rowati yang tidak pernah berhenti mendo'akan segala urusan penulis termasuk dalam proses penyelesaian skripsi ini agar selalu lancar dan mudah. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

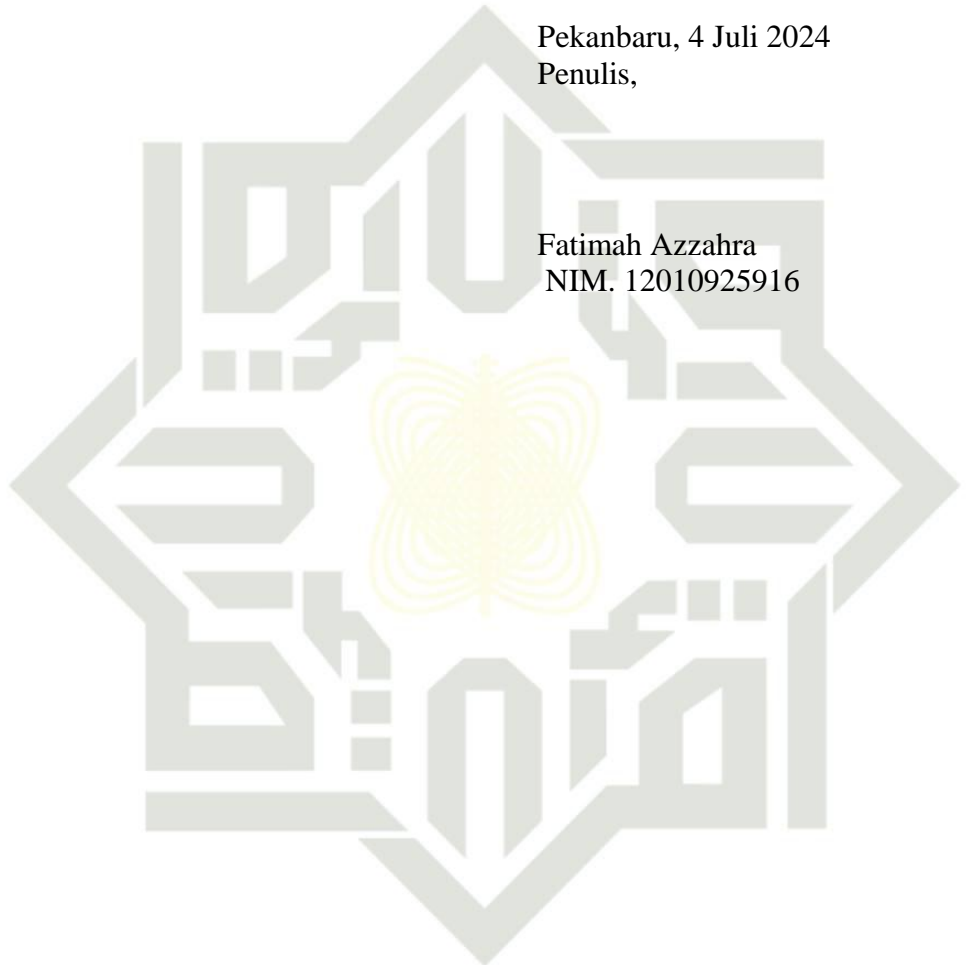
- Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II P r o f . Dr. H. Mas“ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., beserta seluruh staff.
2. Dr. H. Kadar, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Dr. H. Zarkasih, M.Ag., sebagai Wakil Dekan I. Prof Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II. Dan Dr. Amirah Diniaty, M.Pd Kons. selaku Wakil Dekan III, beserta seluruh staf.
 3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
 4. Dr. Arbi M.Si., sebagai Dosen Pembimbing skripsi.
 5. Dr, Zuhairansyah Arifin M.Ag., selaku Penasehat Akademik (PA)
 6. Kepala Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 7. Teman-teman PIAUD kelas B, seluruh teman-teman PIAUD angkatan 2020 dan keluarga besar Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 8. Seluruh dosen jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 9. Semua pihak yang telah membantu baik secara materil maupun moril dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berdo'a semoga semua bantuan dan bimbingan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan pahala dari Allah *Subhanahu wa Ta'ala* dan tercatat sebagai amal jariah di sisi-Nya. Akhirnya, kepada

Allah *Subhanahu wa Ta'ala* jualah kita berserah diri dan memohon ampunan serta pertolongan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak. *Aamiin yaa Rabbal 'alamin.*

Pekanbaru, 4 Juli 2024
Penulis,

Fatimah Azzahra
NIM. 12010925916



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Segala pujian hanya pantas untuk-Mu Yaa Allah Dzat Yang Maha

Kuasa suri tauladan umat manusia hanyalah baginda Nabi

Muhammad yang mulia Ahlul Bait beserta sahabat Nabi yang taat

dan setia menemani perjuangan baginda Nabi hingga penghujung

usia.

Teruntuk yang kucinta, Ayah dan Ibu yang senantiasa berdo'a dan

perhatian ku ucapkan terimakasih dan berdo'a agar Allah

memberikan balasan kebaikan atas perjuangan dan pengorbanan

yang Ayah dan Ibu lakukan untuk cita-cita dan impian, serta

mendukung semua yang ku lakukan terimakasih ku ucapkan kepada

keluargaku Adikku Ridho Imamul Hakim dan Adhdhuha Imam

Jihadul Akbar, Mbak Dian , Rizka Aprilia, Chindy Ramadila Putri,

Nurhasana, Taufiq Hidayat dan teman-teman PIAUD angkatan 20

atas segala bantuan, motivasi, kesabaran dan harapan untuk maju.

kepada guru, dosen dan teman-teman sejati yang telah

membersamaiku sepenuh hati.

Hanya do'a yang bisa ku pintakan agar Allah memberikan pahala tiada henti.

“Dan barangsiapa yang mentaati Allah dan Rasul (Nya), mereka itu akan bersama-sama dengan orang-orang yang dianugerahi nikmat oleh Allah, yaitu: Nabi-nabi, para shiddiiqiin, orang-orang yang mati syahid, dan orang-orang saleh. Dan mereka itulah teman yang sebaik-baiknya.”

(QS.An-Nisaayat 69)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Fitimah Azzahra (2024) : **Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy.**

Penelitian ini *pertama* bertujuan untuk mengetahui Nilai-nilai gama dan moral Anak Usia Dini dalam *Tunjuk Ajar Melayu* Karya Tenas Effendy. *Kedua*, penelitian ini bertujuan untuk memunculkan kembali karya-karya Tenas Effendy yang hampir hilang ditelan masa. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti. Teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Nilai-nilai agama dan moral anak usia dini dalam *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy,berisikan butiran-butiran syair *Tunjuk Ajar Melayu* yang memuat nilai-nilai agama dan moral anak usia dini terutama berkaitan dengan ketuhanan, diri sendiri, sesama manusia dan alam lingkungan. Oleh karena itu, *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy ini mampu digunakan sebagai acuan/ pedoman pembentukan agama dan moral anak usia dini dalam proses pendidikan anak usia dini.

Kata kunci: *Nilai agama dan moral, anak usia dini, Tunjuk Ajar Melayu.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Fatimah Azzahra, (2024) : The Religious and Moral Values of Early Children in *Tunjuk Ajar Melayu* Work of Tenas Effendy

This research aimed at revealing the religious and moral values of early children in *Tunjuk Ajar Melayu* work of Tenas Effendy, bringing back the works of Tenas Effendy which were almost lost to the masses. It was library research. The techniques of collecting data were carried out by collecting information that was relevant to the topic or problem researched. The technique of analyzing data was content analysis. Based on the research findings, it could be concluded that the religious and moral values of early children in *Tunjuk Ajar Melayu* work of Tenas Effendy contained details of *Tunjuk Ajar Melayu* poetry containing the religious and moral values of early childhood, especially those related to God, self, other humans, and the natural environment. Therefore, *Tunjuk Ajar Melayu* work of Tenas Effendy can be used as a reference guideline for the formation of religion and morals of early children in the early childhood education process.

Keywords: Religious and Moral Values, Early Children, *Tunjuk Ajar Melayu*

ملخص

فاطمة الزهراء، (٢٠٢٤): القيم الدينية والأخلاقية للأطفال الصغار في عرض تعليم لغة الملايو لتيناس أفندي

هذا البحث يهدف أولاً، إلى الكشف عن القيم الدينية والأخلاقية للأطفال الصغار في عرض تعليم لغة الملايو لتيناس أفندي. ثانياً، إلى إحياء أعمال تيناس أفندي التي كادت أن تضيع مع الزمن. وهذا البحث هو بحث مكتبي. وتقنية جمع البيانات هي جمع المعلومات ذات الصلة بالموضوع أو المشكلة التي سيتم أو يجري بحثها. وتقنية تحليل البيانات هي تحليل المضمون. وخلصت نتائج هذا البحث إلى أن القيم الدينية والأخلاقية للأطفال الصغار في عرض تعليم لغة الملايو لتيناس أفندي تحتوي على تفاصيل شعر عرض تعليم لغة الملايو الذي يحتوي على القيم الدينية والأخلاقية للأطفال الصغار، وخاصة تلك المتعلقة بالله والنفوس والناس والبيئة الطبيعية. لذلك، يمكن استخدام عرض تعليم لغة الملايو لتيناس أفندي كمرجع/مبدأ توجيهي لتشكيل الدين والأخلاق للأطفال الصغار في عملية التعليم في مرحلة الأطفال الصغار.

الكلمات الأساسية: القيم الدينية والأخلاقية، الأطفال الصغار، عرض تعليم لغة الملايو



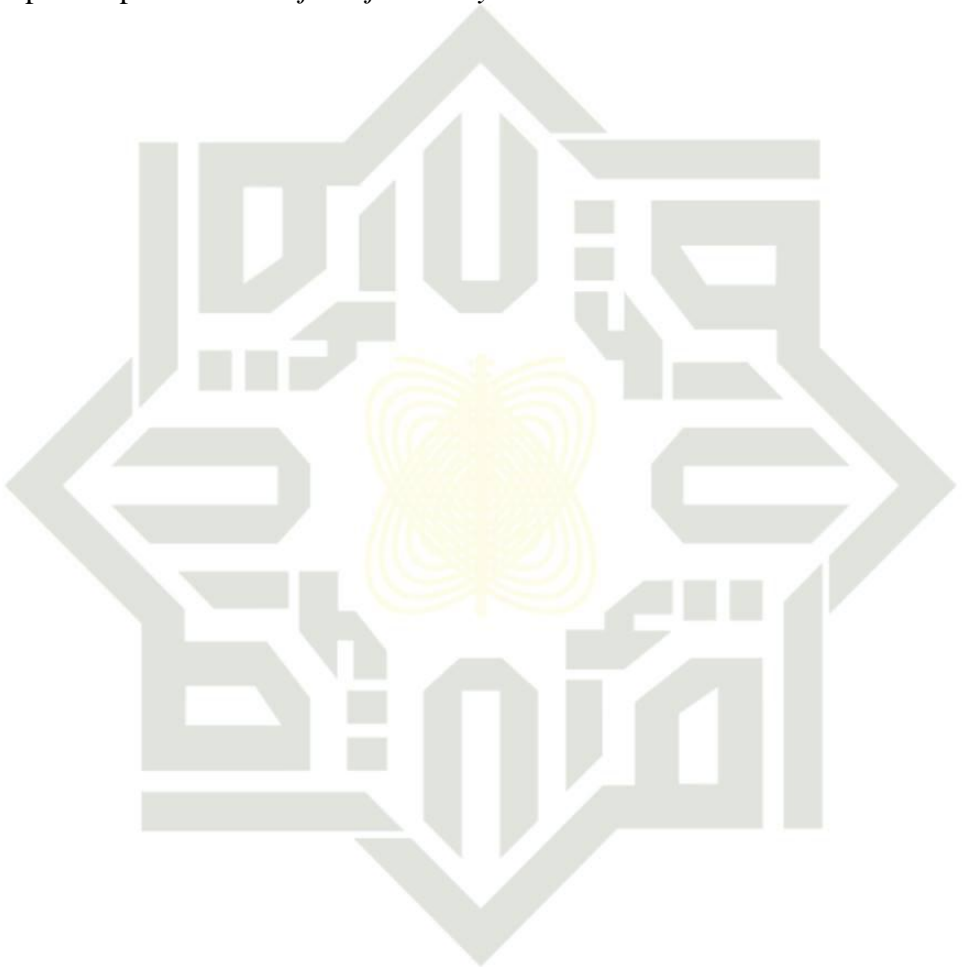
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Permasalahan.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II	11
LANDASAN TEORI.....	11
A. Konsep Teoritis	11
B. Tunjuk Ajar Melayu.....	33
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Penelitian Relevan.....	36
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Sumber Data.....	40
C. Teknik Pengumpulan Data.....	41
D. Teknik Analisis Data.....	42
E. Waktu Penelitian	43
BAB IV	44
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. TEMUAN UMUM.....	44
B. TEMUAN KHUSUS.....	51

BAB V	88
PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
Lampiran 1 Sampul Depan Buku <i>Tunjuk Ajar Melayu</i>	97



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTARLAMPIRAN

Lampiran 1	Sampul Depan Buku <i>Tunjuk Ajar Melayu</i>
Lampiran 2	Sampul Belakang Buku <i>Tunjuk Ajar Melayu</i>
Lampiran 2	Sampul Belakang Buku <i>Tunjuk Ajar Melayu</i>
Lampiran 3	Lembar identitas Buku <i>Tunjuk Ajar Melayu</i>
Lampiran 4	Lembar daftar isi Buku <i>Tunjuk Ajar Melayu</i>
Lampiran 5	Lembar Disposisi
Lampiran 6	Lembar Surat Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	Lembar Penunjukkan Pembimbing Skripsi
Lampiran 8	Lembar Surat Izin Melakukan PraRiset
Lampiran 9	Lembar Surat Izin Melakukan Riset
Lampiran 10	Lembar Surat Balasan Melakukan Riset Dari Pustaka Uin Suska Riau
Lampiran 11	Lembar Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Lampiran 12	Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Kullu Mauluudin Yuuladu ‘ Alal Fitroh. Setiap ciptaan yang lahir dilahirkan dalam keadaan fitrah (Potensi/ Kemampuan). Keadaan fitrah dimaknai sebagai sebuah potensi atau kemampuan termasuk didalamnya potensi beragama dan potensi etik. Anak- anak dilahirkan dalam keadaan sudah beragama, setelah mereka baligh mereka dituntut untuk beribadah kepada-Nya. Demikian juga potensi etik untuk melakukan pilihan-pilihan perilaku moral sehingga mereka dapat menjadi manusia yang etis dalam tindak tanduknya. Potensi keberagamaan dan potensi etik inilah yang perlu dikembangkan bagi anak –anak sejak usia dini. Dalam QS: At-Tin: 4 dinyatakan “لَقَدْ خَلَقْنَا الْإِنْسَانَ فِي أَحْسَنِ تَقْوِيمٍ” *“Laqod Kholaqonal Insaana fii Akhsani Taqwiim”* (Sungguh kami menciptakan manusia dalam sebaik-baiknya bentuk). Dalam artian, anak- anak kita adalah ciptaan yang terbaik di atas ciptaan Allah yang lain. Pada posisi yang sangat- sangat tinggi, dihormati dan dimuliakan. Lebih- lebih lagi ketika mereka mampu berperilaku tunduk, patuh, dan mampu menjalankan semua perintah Allah dan menjauhi/ meninggalkan larangan-larangan Allah. Dari uraian ayat 4 dalam surah At- Tin, pernyataan ini disambung “ثُمَّ رَدَدْنَاهُ أَسْفَلَ سَافِلِينَ” *“Tsumma rodadnaahu asfala saafilin”* (Kemudian kami kembalikan dia ketempat orang yang serendah-rendahnya). Pernyataan ini menjelaskan bahwa meskipun ketika lahir manusia sudah diciptakan oleh Allah dalam



keadaan fitrah dan merupakan sebaik- baik ciptaan, namun bisa saja kemudian jatuh derajatnya sampai tingkatan terendah.

Berdasarkan uraian diatas, dapat kita simpulkan bahwa anak- anak manusia dilahirkan dalam keadaan suci, baik, dan beragama, tetapi mereka dalam keadaan yang sangat lemah, membutuhkan bantuan yang cukup banyak dan lama hingga menjadi manusia dewasa mandiri yang beragama dan moralitasnya baik. Meskipun mereka ketika dilahirkan dalam keadaan tersebut bisa saja dalam proses pertumbuhannya menjadi manusia yang kurang beragama dan kurang baik moralitasnya. Maka dari itu diperlukan pengembangan nilai agama dan moral dengan menciptakan situasi pendidikan yang kondusif untuk tumbuhnya keberagamaan dan moralitas anak- anak secara optimal. Pengembangan nilai agama dan moral sesungguhnya hanyalah sebuah ikhtiar manusia guna menjadikan anak-anak menjadi orang dewasa yang beragama dan bermoral baik. Manusia berusaha, Allahlah yang menentukan hasilnya. Untuk itu, dalam prosesnya di perlukan pendidikan yang baik oleh orang tua, dan guru.

Saat ini, dunia pendidikan sedang digaduhkan dengan merosotnya moral anak bangsa terutama remaja yang sedang menjalani proses pembentukan karakter yang harus didukung oleh pendidikan dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Seperti pendapat Marfu'ah yang menyatakan bahwa dari tahun ketahun moral generasi millennial terus mengalami penurunan kualitas atau yang sering disebut juga

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

degradasi moral.¹ Sejalan dengan itu pendapat Bahri juga mengungkapkan bahwa saat ini, krisis moralitas dan intelektualitas anak muda Indonesia sudah sangat mengkhawatirkan.² Hal tersebut menyiratkan bahwa ada yang kurang tepat dengan pendidikan di Indonesia. Pendidikan di Indonesia cenderung menitik beratkan pada pendidikan berbasis *hard skill*, yang berdasarkan perkembangan zaman sudah tidak relevan lagi.

Maka, pengembangan *soft skill* (interaksi sosial) dalam pembelajaran juga harus diterapkan. Karena, pembelajaran berbasis *soft skills* sangat penting bagi pendidikan karakter pada lembaga pendidikan formal. Penanaman pendidikan karakter ini (interaksi sosial) dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sastra, terutama pada sastra klasik.

Berdasarkan sejarahnya, sastra terdiri dari sastra klasik dan sastra modern. Klasik menurut Thornton yaitu disiplin yang mempelajari bahasa, sastra, serta peradaban sejarah.³ Pembeda ilmu klasik dengan disiplin lain dalam ilmu humaniora yaitu klasik lebih mengajarkan bahasa dengan cara memperkenalkan budaya, sejarah, filsafat, serta sastra kepada anak didik. Thornton juga mengungkapkan konsentrasi di dalam karya klasik meliputi keseluruhan ilmu humaniora dan ilmu sosial yakni sejarah (termasuk sejarah agama, sosial dan intelektual). Sastra klasik merupakan sastra yang diciptakan oleh sastrawan yang berada pada zaman kerajaan atau pada saat

¹ Marfuah, dkk. 2020. *Degradasi Moral Sebagai Dampak Kejahatan Siber pada Generasi Millennial di Indonesia*. Vol 7, issues 1.

² Bahri, Siful. 2015. *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah*. Vol 03, Issues 01

³ Thornton, Bruce S. 2003 *A Student's Guide to Classics*. Wilmington: Intercollegiate Studies Institute.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum ada pergerakan Nasional.

Salah satu jenis sastra klasik yang termasuk kedalam sastra lisan yaitu hikayat. Menurut Sudjiman hikayat adalah jenis cerita rekaan dalam sastra Melayu lama yang menggambarkan keagungan dan kepahlawanan. Adakalanya dengan makna cerita sejarah atau riwayat hidup.⁴ Teks- teks hikayat banyak mengandung nasehat dan petatah- petitih yang menandakan bahwa sastra merupakan penjaga keselamatan moralitas yang dijunjung oleh masyarakat pada umumnya salah satu hikayat yang berkembang di Indonesia yaitu Bayan Budiman yang terdiri dari 24 bagian cerita dengan alur cerita berbingkai. Pada hikayat burung bayan ini terdapat berbagai kebiasaan masyarakat melayu baik itu nilai- nilai moral, religi (keagamaan) maupun nilai- nilai didaktis yang bermanfaat bagi masyarakat terutama remaja yang juga perlu dijadikan tunjuk ajar untuk generasi penerus bangsa. Hal ini menguatkan pentingnya tunjuk ajar Melayu dalam membentuk generasi penerus bangsa. Nilai- nilai yang terkandung dalam Tunjuk Ajar Melayu menjadikan sebuah pedoman, petunjuk, nasihat dan suri teladan yang baik dalam menjalani hidup dan kehidupan ini. Dalam hal ini, Tenas Effendy yaitu seorang budayawan Melayu telah mengeluarkan sebuah buku yaitu Tunjuk Ajar Melayu yang berisikan 29 butir tunjuk ajar yang berkaitan dengan hampir semua aspek kehidupan yang ada dimasyarakat Melayu. Sehubungan dengan pernyataan tersebut Tunjuk Ajar Melayu merupakan teks yang berisi petatah-petitih orang Melayu yang berkaitan dengan segala

⁴Sudjiman, Panuti, 2006. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Universitas Indonesia.

aspek kehidupannya. Petatah- petitih ini disajikan dalam bentuk ungkapan, syair, hingga pantun yang memiliki keindahan, tidak hanya dalam susunan kata dan kalimatnya, tetapi juga padat makna dan filosofisnya, yang berisi tunjuk dan ajar serta nasehat- nasehat yang bijak sebagai landasan dalam kehidupan masyarakat secara umum dan khususnya bagi masyarakat Melayu, terutama bagi Anak Usia Dini⁵.

Pada buku tersebut, berisikan butir- butir tunjuk ajar yang memuat nilai nilai agama dan moral terutama berkaitan dengan Ketuhanan, diri sendiri, sesama manusia dan alam lingkungan. Selain itu, pada buku Tunjuk Ajar Melayu memiliki kelebihan dari buku lain dan juga menjadi alasan dari penulis untuk melakukan penelitian, yaitu sebagai berikut:

Pertama, buku Tunjuk Ajar Melayu berisikan pendidikan karakter (agama dan moral) anak usia dini yang dikumpulkan dan ditulis oleh Tenas Effendy setelah melihat kebudayaan masyarakat setempat. Syair dan ungkapan yang ada pada buku tersebut sangat khas dan sesuai dengan keadaan di dunia Melayu khususnya di daerah Riau

Kedua, pada buku Tunjuk Ajar Melayu berisikan pendidikan karakter agama dan moral anak usia dini yang baik, melalui syair, ungkapan, dan pantun yang khas dengan budaya Melayu. Penanaman nilai-nilai agama dan moral tersebut sangat unik dan klasik karena disampaikan melalui seni sehingga muncul ciri khas tersendiri.

Ketiga, buku Tunjuk Ajar Melayu memuat penjelasan mengenai

⁵Vera Sardila, *Jurnal Dakwah Risalah*, "Analisis Semiotika pada Tunjuk Ajar Melayu Sebagai Pemahaman Makna dalam Komunikasi", vol.27, No 2, (Pekanbaru: Uin Sultan Syarif Kasim Riau, 2016), hal. 88

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tunjuk ajar itu sendiri dan menggunakan bahasa Melayu. Hal ini dapat menjaga dan melestarikan tradisi serta budaya Melayu agar tidak hilang ditelan zaman

Keempat, selain menjadi bahan kajian, buku Tunjuk Ajar Melayu juga bisa dijadikan sebagai sumber pembelajaran yang identik dengan budaya lokal. Tidak hanya menambah referensi dan kreativitas guru dan orang tua dalam mendidika dan mengajar anak usia dini, tetapi guru dan orantua juga ikut berperan dalam mewarisi budaya lokal yang perlahan mulai hilang khususnya di bumi daerah- daerah melayu.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh dengan judul “**Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy**”.

B. Penegasan Istilah

1. Nilai –nilai agama dan moral

Nilai-nilai agama dan moral anak usia dini antara lain: anak bersikap imitasi (imitation) yakni mulai menirukan sikap, cara pandang serta tingkah laku orang lain, anak bersikap internalisasi yakni anak sudah mulai bergaul dengan lingkungan sosialnya dan mulai terpengaruh dengan keadaan di lingkungan tersebut, anak bersikap introvert dan ekstrovert yakni reaksi yang ditunjukkan anak berdasarkan pengalaman⁶. dapat penulis simpulkan bahwa nilai- nilai agama dan moral anak adalah suatu kemampuan untuk berinteraksi dengan tingkah laku yang baik

⁶Erna Purba. 2013. *Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-6 Tahun, Pg-Paud*. Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan norma-norma dan syariat, sehingga menimbulkan perilaku yang baik dan buruk.

2. Tunjuk Ajar Melayu

Tunjuk ajar melayu adalah segala petuah, amanah, suri tauladan, dan nasihat yang membawa manusia ke jalan yang lurus dan diridhoi Allah, yang berkahnya menyelamatkan manusia dalam kehidupan didunia dan akhirat. Yang tertuang dalam syair-syair dan pantun orang Melayu.⁷

3. Tenas Effendy

Tenas Effendy adalah seorang budayawan dan sastrawan Melayu dari Riau. Beliau telah banyak menulis buku yang berkaitan dengan Melayu, beliau kerap kali diundang untuk berceramah pada berbagai pertemuan budaya didalam dan luar negeri, seperti Malaysia, Brunei Darussalam, Singapura, Thailand, dan lain-lain. Tenas Effendy meninggal di Pekanbaru, Riau pada tanggal 28 Februari 2015 dengan usia 78 Tahun.

Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pembahasan latar belakang yang dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Kurangnya perhatian masyarakat, orangtua, dan guru dalam memperhatikan agama dan moral anak usia dini.

⁷Effendi, Tenas. 2013. *Tunjuk Ajar Melayu dalam Pantun, Gurindam, Seloka, Syair, dan Ungkapan*. Provinsi Riau: Tenas Effendy Foundation.

- b. Hilangnya kesadaran masyarakat melayu terkait informasi budaya dan petuah- petuah melayu sehingga hilanglah jati diri masyarakat melayu
- c. Masih terdapat anak- anak bangsa terutama anak- anak melayu yang melakukan ketimpangan/ pelanggaran norma-norma agama dan moral.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka batasan masalah yang akan diteliti ialah yang berfokus pada nilai agama dan nilai moral anak usia dini dalam Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, penulis mencoba membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu :

- a. Bagaimanakah nilai-nilai agama anak usia dini dalam Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy?
- b. Bagaimanakah nilai-nilai moral anak usia dini dalam Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy?

Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Untuk mengetahui nilai- nilai agamaanak usia dini dalam Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy, terutama dari aspek ketuhanan, aspek mensyukuri nikmat allah, aspek kejujuran dan aspek amanah
- b. Untuk mengetahui nilai-nilai moral anak usia dini dalam Tunjuk Ajar Melayu karya Tenas Effendy terutama dari aspek moral kepada manusia, diri sendiridan alam lingkungannya.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

- 1) Hasil dari penelitian skripsi ini diharapkan berguna bagi pengembangan wawasan terhadap Tunjuk Ajar Melayu sebagai karya sastra religius yang lahir atas kreasi murni ulama muslim dan budayawan Indonesia yaitu Teens Effendy
- 2) Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan teori kependidikan dalam memperkaya tentang nilai-nilai agama dan moral dalam tunjuk ajar melayu buah karya dari Tenas Effendy.

b. Secara praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sumbangan informasi tentang nilai-nilai agama dan moral dalam Tunjuk Ajar Melayu dengan harapan dapat diaplikasikan disekolah, dirumah,dan dilingkungan masyarakat.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran secara tertulis umumnya bagi civitas akademik baik para pelajar maupun non pelajar dan khusunya bagi civitas akademika uin

sultan syarif kasim riau

3) Agar dapat dipergunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan terutama melalui karya seni sastra berupa:syair, pantun, puisi atau sejenisnya.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

Konsep Teoritis

1. Pengertian Nilai- nilai Agama

Agama berasal dari bahasa sansekerta, yang terdiri dari “a” yang berarti tidak dan “gam” yang berarti pergi. Jadi secara bahasa agama dapat diartikan dengan tidak pergi, tetap ditempat, langgeng, abadi, yang diwariskan secara terus menerus dari satu generasi ke generasi lainnya. Ada juga yang mengartikan dengan “gama” yang berarti kacau sehingga secara bahasa agama diartikan dengan tidak kacau. Ini berarti orang yang beragama hidupnya tidak akan mengalami kekacauan⁸. Sedangkan secara istilah agamamerupakan serangkaian praktik perilaku tertentu yang dihubungkan dengan kepercayaan yang dinyatakan oleh institusi tertentu dan dianut oleh anggotanya. Agama memberikan informasi apa yang harus dikerjakan oleh seseorang (perilaku atau tindakan). Menurut Novan Ardy nilai agama dapat diartikan sebagai nilai yang terkait dengan perilaku yang harus dilakukan dan perilaku yang harus dihindari oleh individu berdasarkan kepercayaan yang diyakininya.⁹Perkembangan keagamaan peserta didik dapat mempengaruhi perkembangan moral peserta didik, karena banyak norma keagamaan yang menjadi acuan orang dalam bersikap

⁸Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal. 14

⁹Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hal 174-175.

dan berperilaku.¹⁰ Oleh karena itu ketika membicarakan tentang nilai agama, pada saat bersamaan kita juga membicarakan tentang perkembangan moral.

Yang dimaksud dengan nilai- nilai agama dalam tulisan ini mencakup dua pengertian, yaitu: 1) Pendidikan dan pembelajaran tentang” ajaran agama” yang mencakup pengenalan dan pemahaman tentang konsep keyakinan (aqidah), peribadatan (ritual), dan moral agama (akhlak). 2) Pendidikan dan penanaman “ nilai-nilai agama (pengamalan ajaran agama), atau dalam istilah lain disebut juga sebagai pengalaman dan penghayatan agama¹¹. Dalam hal ini pendidikan agama lebih banyak menitik beratkan pada internalisasi (penanaman) nilai- nilai agama dan penerapan ajaran agama, dalam sikap dan perilaku. Dalam kajian ilmu perbandingan agama dikatakan bahwa, masing-masing agama itu mempunyai dua macam peringkat nilai, yaitu: 1) Nilai-nilai umum (Universal), seperti nilai kesabaran, kejujuran dan keadilan. 2) Nilai- nilai khusus (Particular), yang hanya berlaku dikalangan pemeluk agama itu sendiri, dan tidak diterima dilingkungan agama lain, seperti halnya dalam islam larangan memakan babi, anjuran membaca sholawat, belajar membaca al-qur’an, mengucapkan dua kalimat syahadat dan lain sebagainya. Maka penanaman nilai-nilai agama (values internalization) dalam pendidikan anak usia dini, dapat dilakukan dengan kedua macam nilai-nilai tersebut. Pendidikan agama dan

¹⁰Muhib Syah, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*,(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2014), hal 50

¹¹M. Tholhah Hasan,*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Keluarga*. Cet 2. (Jakarta : Mitra abadi press,2012), hal 92.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral untuk anak usia dini lebih bersifat afektif (masalah sikap dan perilaku) dari pada bersikap kognitif (masalah pengetahuan dan kepintaran).¹²

Pendidikan agama adalah usaha berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (*way of live*). Pendidikan Agama adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran agama Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran-ajaran agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup didunia maupun di akhirat kelak.¹³

Nilai-nilai Islam yang demikian itulah yang ditumbuhkan dalam diri pribadi manusia melalui proses transformasi kependidikan. Proses kependidikan yang mentransformasikan (mengubah) nilai tersebut selalu berorientasi kepada kekuasaan Allah dan Iradat-Nya (kehendak-Nya) yang menentukan keberhasilannya. Kemajuan peradaban manusia yang melingkupi kehidupannya, bagi manusia yang berkepribadian Islam, hasil proses kependidikan Islam akan tetap berada dalam lingkaran hubungan

¹²M. Tholhah Hasan, *Internalisasi Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Berbangsa dan Ber-negara*,(Jakarta: Pengajian Masyarakat Intelektual, 2007).

¹³Zakiah Daradjat, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), cet. VII, hal. 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vertikal dengan Tuhannya, dan hubungan horizontal dengan masyarakat.¹⁴

2. Pengertian Nilai-nilai Moral

Secara etimologi, kata moral berasal dari kata mos dalam bahasa latin, bentuk jama'nya mores, yang artinya adalah tata cara atau adat istiadat¹⁵. Dalam kamus besar bahasa Indonesia moral diartikan sebagai akhlak, budi pekerti atau susila. Sedangkan secara terminologi, terdapat berbagai rumusan pengertian moral, yang dari segi substantive materilnya tidak ada perbedaan¹⁶. Akan tetapi, bentuk formalnya berbeda. Dalam kamus psikologi menyebutkan bahwa moral mengacu pada akhlak yang sesuai dengan peraturan sosial, atau menyangkut hukum atau adat kebiasaan yang mengatur tingkah laku.¹⁷ Menurut Huliah moral adalah hasil karya dan karsa manusia yang menjadi peraturan perilaku yang telah menjadi kebiasaan bagi anggota suatu budaya serta memiliki nilai-nilai dan menentukan pola perilaku yang diharapkan anggota kelompok masyarakat.¹⁸ Jadi Nilai moral dapat dibagi menjadi dua, yaitu moral dan non- moral. Nilai moral adalah apa yang harus dilakukan seseorang, karena jika tidak dilakukan ia akan memperoleh kerugian secara pemanen. Misalnya menepati janji apabila ia terkait perjanjian dengan orang lain. Apa bila berulang- ulang melakukan ingkar janji maka orang lain akan

¹⁴Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), cet. VII, hal. 53.

¹⁵A. Gunawan Setiardja, *Dialektika Hukum dan Moral dalam Membangun Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta:kanisius 1990), hal.90

¹⁶Ibid,(*Dialektika Hukum dan Moral dalam Membangun Masyarakat Indonesia*) hal 91

¹⁷Mahlan Asmar dan Siti Nurliana, upaya mengembangkan aspek nilai- nilai agama dan moral dalam membedakan perbuatan baik dan buruk menggunakan model examples non examples dengan variasi media papan panel pada anak kelompok B TK puspita kencana banjarmasin, *Jurnal Paradigma*, Vol 9 No 1 (Januari 2014)

¹⁸Huliyah Muhiyatul, 2021. *Strategi Pengembangan Moral Dan Karakter Anak Usia Dini*. Cet 1(Yogyakarta: Jejaka Pusaka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sulit memberikan kepercayaan lagi kepadanya. Apabila orang lain tidak mempercayainya lagi, maka ia akan kesulitan dalam kehidupan sosialnya.

Nilai non-moral adalah apa yang boleh dilakukan oleh seseorang, karena bersifat kesukaan dan tidak menyebabkan kerugian secara permanen¹⁹. Nilai non moral dapat terwujud dalam bentuk sifat suka ataupun tidak suka pada sesuatu barang atau orang. Misalnya: saya suka makan tempe mendoan, jika saya tidak memakannya dalam sehari, tidak akan membuat saya mati kelaparan.

Istilah Moral seringkali digunakan secara silih berganti dengan akhlak, menurut Hamzah Ja'kub akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluq*, jamak dari *khuluqun*, menurut lughot diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabiat.²⁰ Berbeda dengan akal yang dipergunakan untuk merujuk suatu kecerdasan, tinggi rendahnya intelegensia, kecerdikan dan kepandaian. Kata moral atau akhlak digunakan untuk menunjukkan suatu perilaku baik atau buruk, sopan santun dan kesesuaiannya dengan nilai-nilai kehidupan.²¹

Berdasarkan deskripsi tentang pengertian nilai agama dan moral diatas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai agama dan moral pada anak usia dini adalah upaya perubahan psikis pada anak usia dini yang memungkinkan dapat mengetahui mana perilaku baik dan mana yang buruk yang harus dihindari berdasarkan norma-norma tertentu dan agama yang ia

¹⁹Lickona, Thomas, 1992. *Educating for Karakter: How our Schols can Theach Respect and Reposibility*. Newyok: Batam Books

²⁰Hamzah Ja'kub, *Etika Islam*, (Jakarta: Publicita, 1978), hal.10

²¹Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999) cet. II hal. Jean Locke Beberapa Pemikiran Perihal Pendidikan. hal 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yakini. Dengan demikian pengembangan agama pada anak usia dini sebenarnya lebih dititikberatkan kepada pembiasaan dalam melakukan ibadah sesuai agamanya. Dengan tahap berpikir yang masih imajinatif, anak usia dini sulit memahami adanya tuhan; oleh karena itu lebih difokuskan kepada pembiasaan gerakan ibadah, hafalan doa-doa pendek, dan pemerintah agama untuk berbuat baik kepada orang tua, kerabat, dan sesama. Pembelajaran agama untuk anak usia dini dapat diajarkan dengan metode bermain, bercerita, bercakap-cakap, bermain peran, dan melihat langsung ciptaan tuhan. Begitupun dengan Pengembangan moral diajarkan melalui pembiasaan secara berulang-ulang pada akhirnya akan membentuk kebiasaan baru yang baik, dan menghilangkan kebiasaan buruk yang dibawa anak dari rumah. Rumah adalah lingkungan pertama yang membentuk agama dan moral anak usia dini.

3. Aspek-aspek Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini

Aspek-aspek nilai agama dan moral anak usia dini telah banyak penelitian yang dilakukan oleh para peneliti, diantaranya, hasil penelitian yang dilakukan oleh Kusnilawati yang menyimpulkan bahwa Peningkatan perkembangan nilai agama dan moral yang diperoleh dari sebelum dilakukannya tindakan ke siklus I peningkatan sebesar 28.7% Peningkatan perkembangan nilai agama dan moral dari siklus I ke siklus II sebesar 51.3%, dan secara keseluruhan peningkatan Perkembangan Nilai Agama dan Moral dari data awal ke siklus II sebesar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

94.81%.²² Hasil penelitian lain oleh Aprida menyimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada perkembangan Nilai agama dan moral anak usia dini menunjukkan bahwa anak dapat mengetahui do'a pendek sehari-hari, anak mengetahui surat-surat yang biasa dibaca ketika shalat, anak mengetahui hari besar agama Islam, dan anak menunjukkan perilaku sopan, hormat, peduli, toleransi, dan mampu menjaga kebersihan diri.²³ Penelitian oleh Saleh menyimpulkan bahwa kerjasama orang tua dan guru menyumbangkan efek yang berlimpah dalam proses pengenalan nilai moral anak. Ini terbukti bahwa integritas anak mulai terbentuk nilai toleransi, kejujuran, sopan, serta ibadah sholatnya. Namun secara eksternal masih terdapat beberapa orang tua anak masih kurang perhatian terhadap himbauan untuk melaksanakan pengawasan perkembangan nilai moral anak.²⁴

Ada tiga aspek yang harus dikembangkan dalam nilai agama dan moral pada anak usia dini antara lain:

1. Aspek kognitif

Aspek kognitif ini berhubungan dengan kemampuan anak usia dini dalam mengetahui perilaku yang baik serta perilaku yang buruk berdasarkan ajaran agamanya. Kemampuan tersebut dapat menjadikan

²² K. Kusnilawati, M. Fauziddin, and A. Astuti, "Meningkatkan Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dengan Penerapan Metode Ber cerita Tema Islami," *Aulad Jurnal Early Child.*, vol. 1, no.1, pp.28–38, Dec. 2018, doi: 10.31004/aulad.v1i1.4

²³ S. N. Aprida and S. Suyadi, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini," *Jurnal. Obs.Jurnal.Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4, pp. 2462–2471, Jan. 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i4.195

²⁴ R. Saleh, "Kerjasama Orang Tua dan Pendidik dalam Mengenalkan Nilai-Nilai Moral Anak," *Murhum Jurnal Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, pp. 24–33, Feb. 2022, doi: 10.37985/murhum.v3i1.70

anak memiliki berbagai pengetahuan tentang kebaikan sesuai dengan ajaran agamanya.

2. Aspek afektif

Aspek afektif ini berhubungan dengan kemampuan anak usia dini dalam merasakan dan mencintai berbagai perilaku yang baik berdasarkan ajaran agamanya. Kemampuan tersebut dapat menjadikan anak memiliki kecintaan terhadap kebaikan sesuai dengan ajaran agamanya.

3. Aspek perilaku

Aspek perilaku ini berhubungan dengan kemampuan anak usia dini dalam memilih melakukan perbuatan yang baik serta menghindari perbuatan yang buruk sesuai peraturan yang didasari ajaran agamanya. Kemampuan tersebut dapat memotivasi anak untuk konsisten dalam melakukan kebaikan sesuai dengan peraturan-peraturan yang diberlakukan untuknya.

Optimalisasi dalam nilai agama dan moral pada anak usia dini harus mencakup ketiga aspek di atas. Pendidikan PAUD maupun orang tua tidak boleh cenderung pada satu aspek saja. Kecenderungan tersebut hanya dapat menjadikan anak usia dini memiliki pengetahuan tentang berbagai kebaikan tetapi tidak mencintai kebaikan, bahkan enggan untuk melakukan kebaikan tersebut. Oleh karena itu pengembangan nilai agama dan moral harus pada aspek kognitif, afektif, maupun perilaku harus berjalan saling beriringan satu sama lainnya. Selain itu ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk mengoptimalisasikan perkembangan nilai agama dan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral pada anak usia dini dalam kehidupan anak diantaranya sebagai berikut:

1. Metode Keteladanan

Perilaku yang ditampilkan orang tua ataupun pendidik sangat menentukan baik buruknya perilaku anak usia dini. Jika orang tua atau pendidik bertutur kata dengan santun, berpenampilan sederhana, dan mampu menampilkan perilaku moral yang sesuai dengan ajaran agamanya maka anak juga akan menunjukkan perilaku moral dan kehidupan beragama yang baik dengan cara meniru orang tua atau pendidiknya. Itulah sebabnya perkembangan moral dan emosi pada anak usia dini dapat dioptimalkan dengan cara memberikan contoh perilaku moral yang sesuai dengan ajaran agama.²⁵ Tujuan dari metode ini adalah anak diberi contoh perilaku yang baik secara terus menerus oleh orang dewasa agar anak meniru, karena pada masa ini anak cenderung meniru²⁶. Ada dua hal yang harus diperhatikan dalam menggunakan metode keteladanan yaitu pertama, dalam pelaksanaan metode keteladanan ini perlu adanya kesesuaian antara perilaku orang tua atau pendidik PAUD dengan apa yang orang tua atau pendidik PAUD tuntutan kepada anak-anak. Kedua, orang tua atau pendidik harus menunjukkan respon positif ketika

²⁵Novan Ardy Wiyani, Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini,(Yogyakarta: 14 Gava Media) hlm. 177-178

²⁶Amir Syamsudin, Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini, dalam Jurnal Pendidikan Anak, vol 1 edisi 2 (Desember 2012)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan metode keteladanan. Jika hal itu bisa dilakukan maka anak akan benar-benar menjadikannya sebagai tokoh panutan.

2. Metode Pembiasaan

Metode pembiasaan dinilai sangat efektif jika diterapkan terhadap anak usia dini. Hal itu dikarenakan anak usia dini memiliki rekaman ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah diatur dengan berbagai kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Itulah sebabnya pembiasaan menjadi cara yang efektif dalam mengoptimalkan perkembangan nilai agama dan moral pada usia dini. Metode pembiasaan merupakan suatu kegiatan untuk melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi terbiasa. Dengan kata lain metode pembiasaan merupakan cara mendidik anak dengan penanaman proses kebiasaan. Hal tersebut dimaksudkan agar anak mampu untuk membiasakan diri pada perbuatan-perbuatan yang baik oleh norma, agama maupun hukum yang berlaku. Tujuan metode ini ialah anak dibiasakan melakukan perbuatan rutin.²⁷ Metode pembiasaan ini mempunyai hubungan yang erat dengan metode keteladanan karena kebiasaan anak erat kaitannya dengan figure yang menjadi panutan dalam perilakunya.

²⁷ Sapendi, internalisasi nilai-nilai moral agama pada anak usia dini, dalam Jurnal Aji-Turats, Vol 9 No 2 (Desember 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Metode Perhatian dan Pengawasan

Metode perhatian dan pengawasan merupakan kegiatan mendampingi anak diberbagai kegiatan dalam upaya mengoptimalkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Ketika anak diperhatikan, ia akan merasa nyaman dan aman, hidup dengan penuh rasa cinta, optimis dan memandang positif pada dirinya serta lingkungannya. Sebaliknya, jika kurang mendapatkan perhatian atau bahkan terlantar, anak akan tumbuh dalam rasa terabaikan. Anak akan memandang negatif dan tidak peduli dengan dirinya sendiri dan serta lingkungannya. Jika pada tahap awal kehidupannya anak telah kehilangan perhatian dan kasih sayangnya, maka pada tahap selanjutnya akan sulit bersimpati, berempati, dan menyayangi orang lain. Sementara itu pengawasan juga perlu dilakukan sebagai bentuk kontrol terhadap perilaku yang hendak ditampilkan anak, baik itu perilaku yang baik ataupun yang buruk.

4. Metode Hadiah dan Hukuman

Orangtua dan pendidik dapat menggunakan metode hadiah dan hukuman dalam mengoptimalkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Tujuan dari metode ini adalah anak diarahkan agar menjadi manusia yang berdisiplin diri dalam pergaulan sosialnya. Metode pendisiplinan diri tersebut ialah memberikan hukuman nonfisik bagi anak yang tidak disiplin dan memberikan hadiah bagi anak yang berdisiplin. Pada prakteknya sebaiknya orang tua

atau pendidik menghindari pemberian hadiah secara materi seperti dalam bentuk uang, dan yang menyenangkan lainnya bagi anak karena hal itu hanya akan membuat anak berperilaku baik lantaran ingin mendapatkan berbagai materi tersebut. Bolehlah orang tua atau pendidik memberikan hadiah secara materi, tetapi harus disertai dengan tindakan sosial dalam penggunaan hadiah tersebut. Misalnya orang tua memberikan hadiah berupa uang, tetapi kemudian orang tua meminta kepada anak untuk menyumbangkan sebagian uang tersebut di kotak amal masjid. Pemberian hadiah berupa non-fisik yang dapat diberikan kepada anak yang berperilaku baik seperti pemberian pujian, senyuman, belaian, dan pelukan. Hadiah semacam itu sepiantas terkesan biasa-biasa saja, itu karena kita menilainya dari sisi materi, tetapi jika kita menilainya dari sisi kejiwaan (psikis) pemberian hadiah semacam itu sungguh luar biasa. Pemberian pujian, senyuman, belaian, dan pelukan dapat membesarkan hati anak bahkan akan menjadi sesuatu yang tidak akan pernah dia lupakan yang suatu saat dapat memunculkan motivasi untuk melakukan kebaikan lagi.

5. Metode Nasehat

Dalam metode nasehat ini orang tua atau pendidik memberikan pesan-pesan positif dengan berceramah kepada anak baik itu secara individu maupun klasikal. Pemberian nasehat secara individu dilakukan secara face to face antara orang tua atau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik dengan anak. Diperlukan moment khusus dalam pemberian nasehat secara individual ini. Misalnya moment ketika seorang anak melakukan keburukan. Tentu saja pemberian nasehat tersebut tidak hanya dilakukan sekali dua kali, tetapi lebih dari itu bahkan tak terhingga, dilakukan kapan saja dan dimana saja. Sedangkan pemberian nasehat secara klasikal merupakan pemberian pesan-pesan positif kepada kelompok anak. Biasanya orang tua ataupun pendidik dapat menggunakan pemberian nasehat secara klasikal ini setelah melakukan sholat berjamaah, sebelum memulai pelajaran, pada saat mengakhiri pelajaran, maupun ditengah-tengah kegiatan bermain anak.

6. Metode Permainan

Metode permainan dapat digunakan oleh orang tua atau pendidik dalam mengoptimalkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. Permainan yang dapat digunakan diantaranya permainan tepukan. Permainan tepukan ini merupakan suatu gerakan bermain yang menggabungkan aktivitas fisik dan aktivitas khayal. Ada beberapa permainan yang dapat digunakan untuk mengembangkan pengetahuan tentang nilai agama dan moral yaitu tepukan anak sholeh, tepuk wudhu, tepuk malaikat, tepuk tenang, tepuk jari, dan tepuk sholat. Selanjutnya permainan yang dapat digunakan untuk perkembangan nilai agama dan moral adalah permainan nyanyian. Pada permainan nyanyian ini anak diajak bernyanyi oleh orang tua ataupun pendidik dengan nyanyian-nyanyian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang nilai agama dan moral. Permainan nyanyian ini dalam pembelajaran di KB ataupun TK biasanya digunakan disela-sela kegiatan belajar. Selain untuk mengenalkan nilai agama dan moral, tujuannya juga untuk mengatasi kebosanan pada anak. Karena nyanyi merupakan pembelajaran secara nyata yang membuat anak senang dan gembira.²⁸ Kemudian permainan yang dapat digunakan adalah permainan alat pendidikan, salah satu alat permainan pendidikan yang dapat digunakan adalah permainan puzzle hijaiyah dan kartu pasangan (index card match).

7. Metode Cerita

Metode bercerita dapat digunakan sebagai upaya untuk mengoptimalkan perkembangan nilai agama dan moral anak usia dini. orang tua atau pendidik dapat mengambil berbagai cerita tentang Nabi, tentang keberanian dan kedermawanan sahabat Nabi, tentang peristiwa-peristiwa penting yang dialami para nabi dan sahabat, cerita tentang kealiman dan kepandaian tokoh-tokoh islam seperti Al-Ghazali, Abdul Qodir Jailani, Ibnu Sina, dan lainnya. Cerita-cerita yang berasal dari nusantara juga dapat diberikan kepada anak sepanjang terdapat nilai-nilai yang positif pada cerita tersebut, misalnya cerita tentang Maling Kundang yang durhaka kepada ibunya, cerita tentang Batu Menangis, dan cerita tentang timun mas. Orang tua ataupun pendidik harus selektif dalam memilih

²⁸Muhammad Ali Saputra, penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini di r.a ddi addariyah kota palopo, *dalam Jurnal Al-Qolam*, Vol 20 No 2 (Desember 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

cerita-cerita yang hendak diberikan kepada anak karena memang ada cerita yang terlihat baik tetapi sebenarnya memiliki muatan yang buruk, misalnya tentang si kancil.

4. Penerapan Nilai Agama Moral pada Anak Usia Dini dalam Tunjuk Ajar Melayu.

1. Nilai-nilai Agama

Didalam syair tunjuk ajar melayu di ungkapkan:

*Wahai ananda sibiran tulang
 betulakan kaji tegakkan sembahyang
 umur yang ada jangan dibuang
 supaya hidupmu dipandang orang
 wahai ananda buah hati bunda
 berpegang teguhlah pada agama
 beranal emngau sehabis daya
 supaya selamat dari neraka*

Dari syair diatas, orang tua melayu mewanti-wanti agar berpegang teguh pada agama. Salahsatunya adalah menegakkan sembahyang. Oleh karena itu orang tua melayu sangat menekankan kepada anaknya melaksakan sholat sejak dini. Misal dengan membawanya sholat berjamaah kemasjid dan memakmurkan sholat terawih di bulan ramadhan. Dan juga melatih anaknya berpuasa dibulan ramadhan walau hanya sanggup setengah hari. Ada juga sebagian dari orang melayu dalam menerapkan nilai-nilai agama yaitu menimang anaknya dalam buaian dengan syair- syair yang mengandung ajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tauhid. Misalnya, bersenandung seperti:

“lalaidlo nak, tidurlah anakku sayang”

Senandung itu diulang beberapa kali dengan irama yang berbeda, adapun maksud *“lalaid”* adalah kata lain dalam pengucapan *“Laillahailallah”* sebagaimana sering dilakukan oleh orang tua Melayu dulu di pasir pengarian rokan hulu.

2. Nilai-nilai Moral

Dalam kehidupan orang melayu nilai-nilai moral pun di ajarkan sejak dini sebagaimana ungkapan menyebutkan:

Wahai ananda tambatan hati

Bertanam budi jangan berhenti

Membalas budi engkau ingati

Supaya hidupmu tidak keji.

Wahai ananda rendahkan hati

Janganlah mabuk karena dipuji

Berbuat baik menanam budi

*Berkasih sayang hormat menghormati*²⁹

Untuk menumbuhkan nilai moral atau akhlak orang-orang tua melayu biasanya menyampaikan cerita dongeng seperti cerita sang kancil, saat menjelang tidur. Dan juga ketika Ramadhan anak-anak disuruh mengantarkan takjil kepada tetangga, yang biasanya tetangga

²⁹Tenas Effendy, Tunjuk Ajar Melayu (Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, 2006), hal 193, 196.

tersebut kerabat dekat. Guna untuk melatih rasa kebersamaan, kepedulian, suka berbagi, dan juga kasih sayang kepada orang lain. Sedangkan untuk menumbuhkan rasa hormat dan santun, anak-anak disuruh bersalaman dengan orang yang lebih tua, dengan mencium tangannya.

Pada penerapan nilai agama dan moral pada anak usia dini dalam Tunjuk Ajar Melayu ini perlu juga kita mengetahui perkembangan tingkat pencapaian perkembangan anak demi melahirkan generasi berkarakter yang baik, cermat dan kuat dalam diri anak usia dini. Tidak hanya guru/orang tua juga wajib mengetahui bagaimana perkembangan anak sesuai dengan STTPA. Hal ini sesuai dengan undang-undang RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 28 ayat 3 yang menyatakan bahwa taman kanak-kanak merupakan pendidikan anak usia dini pada jalur formal yang bertujuan membantu anak didik mengembangkan berbagai potensi baik itu psikis dan fisik yang meliputi moral dan nilai agama, sosial emosional, kemandirian, kognitif, dan fisik motorik untuk mempersiapkan memasuki sekolah dasar.

Tingkat pencapaian pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini dipengaruhi usia anak. Berikut adalah standar tingkat pencapaian perkembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini yang telah ditetapkan oleh BNSP.³⁰

³⁰Novan Ardy Wiyani Dan Barnawi, Format Paud, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media 2016), hal.189-193

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1

Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak usia 2-3 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkatan pencapaian perkembangan
NILAI AGAMA DAN MORAL	1. Anak mengamati kegiatan ibadah disekitarnya.
	2. Mengamati berbagai ciptaan Tuhan, mendengar berbagai do'a, lagu religi, ucapan baik serta sebut nama Tuhan.
	3. Mengucapkan perkataan yang baik ketika meminta sesuatu
	4. Mulai memahami kapan mengucapkan salam, terimakasih, maaf dan sebagainya

Sumber: *Permendikbud No. 137 Tahun 2014, STTPA*

Bagi anak usia 2 tahun sampai dengan 3 tahun ia mengamati kegiatan ibadah yang ada disekitarnya sesekali menirukan perbuatan orang dewasa yang ada dilingkungan anak. Diantara perbuatan orang dewasa yang ditiru anak adalah gerakan orang dewasa seperti gerakan sholat, menirukan bacaan doa-doa untuk mengawali dan mengakhiri kegiatan, dan menirukan ucapan terimakasih, maaf, bertegur sapa, senyum, melambaikan tangan sesuai dengan konteksnya. Dengan kata lain, stimulasi perkembangan nilai- nilai agama dan moral untuk anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

usia 2 tahun sampai dengan kurang lebih dari 3 tahun adalah memberikan teladan baik dan juga dilakukan secara berulang- ulang.

Tabel 2

Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak usia 3-4 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkat pencapaian perkembangan
NILAI AGAMA DAN MORAL	1. Mulai memahami pengertian perilaku yang berlawanan meskipun belum selalu dilakukan seperti pemahaman perilaku baik- buruk, benar – salah, sopan – tidak sopan
	2. memahami arti kasihan dan sayang pada ciptaan Tuhan.
	3. mulai meniru gerakan sholat, bacaan doa sesuai dengan agamanya.

Sumber: *Permendikbud No. 137 Tahun 2014. STTPA*

Untuk anak 3 tahun sampai dengan 4 tahun adalah mampu membedakan perilaku berlawanan seperti cium tangan kepada orang tua sebelum berpisah itu baik dan tidak cium tangan itu buruk, meskipun ia belum terbiasa melakukannya. Demikian pula anak sudah mulai memahami arti mengasihi binatang peliharaan, menggunakan air secukupnya, dan menyiram tanaman setiap pagi sebelum sekolah. Dan juga anak sudah dapat meniru dengan baik gerakan sholat dan doa sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan agamanya.

Tabel 3

Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak usia 4- 5 Tahun

Lingkup Perkembangan	Tingkatan pencapaian perkembangan
NILAI- NILAI AGAMA DAN MORAL	1. Mengenal tuhan melalui agama yang di- anutnya.
	2. Meniru gerakan beribadah.
	3. Mengucapkan doa sebelum atau sesudah melaukan sesuatu.
	4. Mengenal perilaku baik/ sopan dan buruk.
	5. Membiasakan diri berperilaku baik.
	6. Mengucapkan salam dan membalas salam.

Sumber: *Permendikbud No. 137 Tahun 2014. STTPA*

Tujuan pembelajaran untuk anak usia dini 4 sampai dengan usia kurang dari 5 tahun adalah mengenal tuhan dari agama yang dianut orang tuanya, membiasakan diri beribadah seperti gerakan ibadah yang dilihat dalam keluarganya, membiasakan diri berdoa untuk mengawali kegiatan atau mengakhirinya, mengenal perilaku baik dan buruk menurut ukuran keluarganya, membiasakan diri berperilaku baik pada saat berinteraksi sosial dengan teman sebaya, guru, orangtua, maupun anak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang usianya jauh lebih muda darinya, dan membiasakan diri bertegur sapa dengan orang dikenal maupun orang yang tidak dikenal.

Tabel 4

Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak usia 5-6 tahun

Lingkup Perkembangan	Teknik Pencapaian dan Perkembangan
NILAI- NILAI AGAMA DAN MORAL	1. Mengenal agama yang dianaut
	2. Membiasakan diri beribadah
	3. Memahami perilaku mulia (jujur, penolong, sopan, hormat dsb)
	4. membedakan perilaku baik dan buruk
	5. mengenal ritual dan hari besar agama
	6. menghormati agama orang lain

Sumber: *Permendikbud No. 137 Tahun 2014. STTPA*

Tujuan pembelajaran untuk anak usia 5 tahun sampai dengan usia kurang dari atau sama dengan 6 tahun adalah mengenal agama yang dianutnya secara lebih rinci, membiasakan diri dari melaksanakan ibadah, ritual sesuai dengan keyakinan agamanya, membiasakan diri berperilaku terpuji pada saat berinteraksi dengan siapapun, mampu membedakan perilaku baik dan perilaku buruk dalam konteks lingkup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keluarga dan masyarakatnya, mengenal hari besar agama yang dianutnya, dan memahami keragaman agama serta saling menghormati satu sama lain.

Apabila melihat semua tingkat pencapaian dan perkembangan nilai agama dan moral diatas, maka dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu: pengetahuan tentang nilai agama dan moral dan penerapan nilai agama dan moral dalam kehidupan bermasyarakat pada umumnya, dan dalam lingkungan pembelajaran di sekolah khususnya. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel 5
Aspek-Aspek Subtansi Pengembangan Nilai Agama Dan Moral

Pengetahuan	Penerapan pengetahuan
Memahami konteks menyatakan terimakasih, mohon maaf, dan pujian pada teman.	Meniru sikap dan gerakan dalam berdoa
Memahami pengertian perilaku berlawanan, seperti baik- buruk, benar- salah, gembira- sedih, menangis –marah	Meniru doa-doa pendek
Mengerti arti kasih dan sayang pada ciptaan tuhan.	Meniru gerakan ibadah ritual
Mengenal identitas/atribut/sifat/ ciri tuhan yang dianut	Membiasakan diri berdoa sebelum dan sesudah kegiatan
Mengenal ciri perilaku baik dari perilaku buruk	Membiasakan diri berperilaku baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenal identitas/atribut/sifat/ ciri agama yang dianut	Membiasakan diri bertegur sapa dengan orang yang dikenal maupun orang yang tidak dikenal
Memahami konteks penerapan perilaku mulia	Membiasakan diri melakukan ibadah ritual
Membedakan perilaku baik dari perilaku buruk sesuai konteksnya	Membiasakan diri memilih perilaku baik dan menjauhi perilaku buruk
Mengenal ritual dan hari besar agama yang dianut maupun ritual dan hari besar agama orang lain	Membiasakan diri menghormati perbedaan agama, suku, ras, dan adat istiadat orang lain

Sumber: *Permendikbud No. 137 Tahun 2014. STTPA*

Tunjuk Ajar Melayu**1. Pengertian Tunjuk Ajar Melayu**

Bagi orang Melayu, istilah Tunjuk Ajar Melayu bukan lagi hal yang baru. Istilah ini cukup populer sebagai salah satu rujukan pembelajaran budaya di tingkat pendidikan formal maupun dalam kajian-kajian tradisi budaya Melayu. Almarhum Tennes Effendy merupakan sosok perumus Tunjuk Ajar Melayu yang hingga saat ini nilai-nilainya masih menjadi pembahasan dan penelitian. Tunjuk Ajar Melayu adalah ungkapan-ungkapan yang bersifat khas, mengandung nasihat, amanah, petuah, nilai-nilai tunjuk ajar dan keteladanan, yang mengajak manusia ke jalan kehidupan yang lebih baik dan mendapatkan keridhaan dari Allah swt. Tunjuk Ajar Melayu ini

didasarkan pada tradisi, budaya, dan kehidupan orang-orang Melayu yang sangat erat kaitannya dengan tradisi Islam. Bisa dikatakan apa yang terkandung dalam Tunjuk Ajar Melayu sebagian besar adalah nilai-nilai Islam yang sesuai dengan budaya dan tradisi orang Melayu.

Tunjuk ajar yang dimaksud disini adalah segala jenis petuah, petunjuk, nasihat, amanah, pengajaran, dan contoh teladan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia dalam arti luas. Menurut orang tua-tua Melayu, “tunjuk ajar Melayu adalah segala jenis petuah, amanah, suri teladan, dan nasehat yang membawa manusia kejalan yang lurus dan di ridhoi Allah SWT, yang berkahnya menyelamatkan manusia dalam kehidupan di dunia dan di akhirat”.³¹

Tunjuk Ajar Melayu telah diakui oleh Pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan menetapkan Tunjuk Ajar Melayu sebagai Warisan Budaya Tak Benda pada tahun 2017 lalu.³²

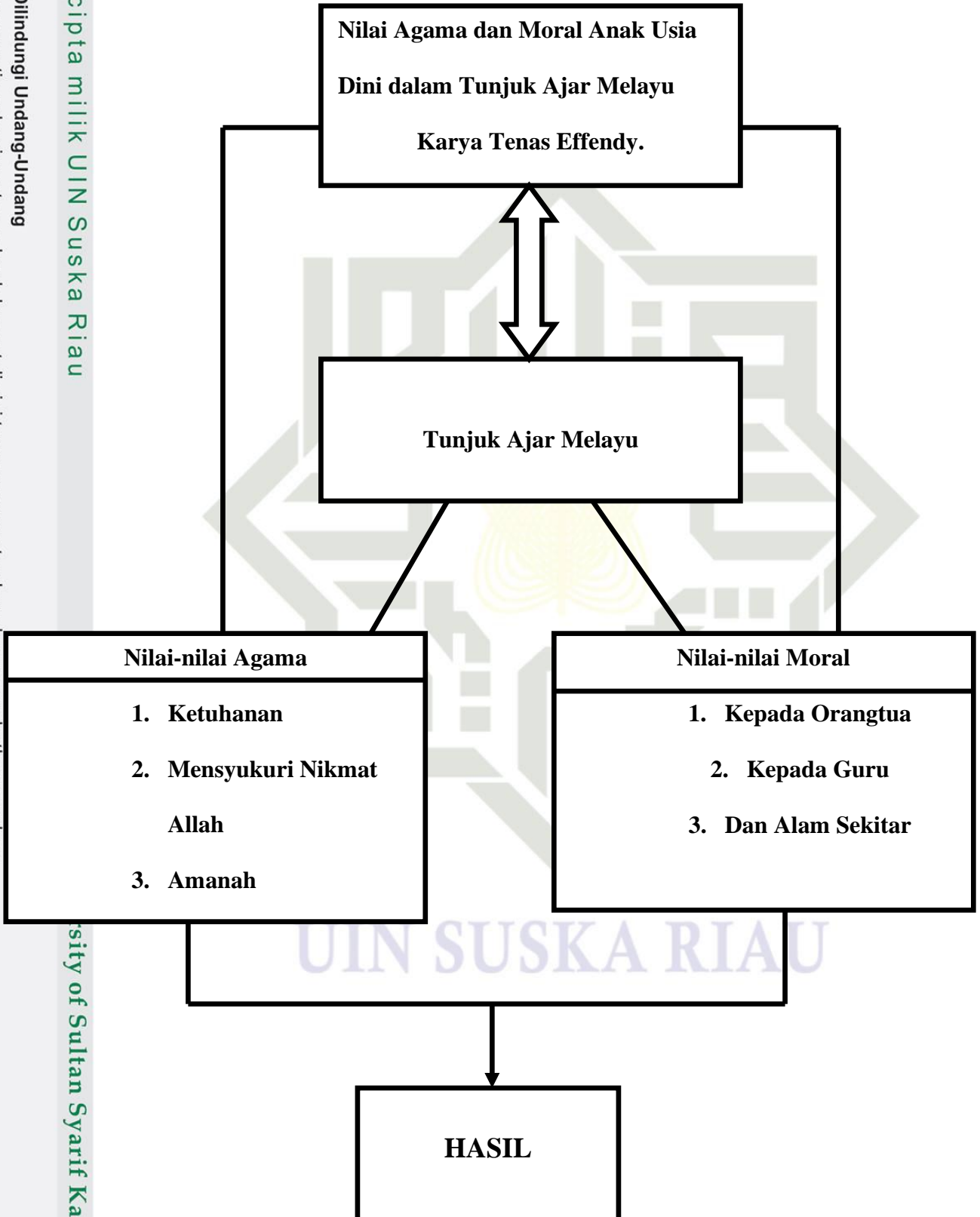
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹H. Tenas Effendy, Tunjuk Ajar Melayu. Cet 1. Pekanbaru: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau, 2009, hal 25.

³²<https://www.riamagz.com/2020/08/pengertian-fungsi-dan-manfaat-tunjuk.html?m=1>

Kerangka Berpikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian Relevan

Penelitian yang Relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah penelitian dari:

No	Nama Peneliti/ Tahun/ Instansi	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Yanti Sumarsih dkk /2014/Universitas Negri Padang ³³	Struktur dan nilai-nilai pendidikan ketakwaan dalam tunjuk ajar melayu versi tenas effendy	- Sama-sama menganalisis tentang Tunjuk ajar melayu - Sama-sama menampilkan nilai-nilai agama yang terkandung dalam Tunjuk Ajar melayu	Perbedaan penelitian terdahulu : penelitian terdahulu memfokuskan secara umum dan juga terfaokus pada nilai religius dalam tunjuk ajar melayu Sedangkan penelitian ini: memfokuskan pada pendidikan pada Anak Usia Dini dalam aspek agama dan moral dalam tunjk ajar melayu
2.	Rani Hidayati dkk/2020/Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung ³⁴	Tunjuk Ajar Melayu Riau Dalam sastra Klasik Sebagai Pembentukan Karakter Bangsa	- Sama –sama menganalisis tentang tunjuk ajar melayu sebagai penguat dalam pembentukan karakter bangsa - Sama-sama menampilkan nasehat-nasehat dalam bait-bait syair	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terfokus pada pendidikan anak usia dini dan juga penelitian terdahulu gabungan dengan hikayat bayyan budiman. Sementara penelitian ini mengkaji tunjuk ajar melayu, pantun, syair, seloka, nasehat dan petuah melayu sebagai penguat pendidikan dari dasar anak usia dini - Penelitian

³³Yanti Sumarsih, Syahrul Ramadhan dan Audzar, Struktur nilai-nilai pendidikan ketakwaan dalam Tunjuk Ajar Melayu versi Tenas Effendy, Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajaran Vol. 2 No. 2, Juni 2014

³⁴Rani Hidayati, Tedi Permadi dan Andoyo Sastromiharjo, Tunjuk Ajar Melayu Riau dalam Sastra klasik sebagai Pembentuk Karakter Bangsa, Seminar Internasional Riksa Bahasa XV, 731-740, 2020. <http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/1415/1290>

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			tunjuk ajar melayu.	terdahulu membahas secara umum. - Penelitian ini terfokus pada AUD
	Grivent H. Putera/2020/Unilak Pekanbaru ³⁵	Nilai karakter islami dalam tunjuk ajar melayu tenas effendy	<ul style="list-style-type: none"> - Sama –sama membahas tentang tunjuk ajar melayu Tenas Effendy - Sama – samamemba has nilai karakter islami (agama dan moral) - Dan sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif 	Perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah: penelitian ini memfokuskan pada nilai-nilai agama dan moral sebagai penguat pendidikan anak usia dini dalam tunjuk ajar melayu dan membahas secara khusus pada anak usia dini sementara pada penelitian terdahulu membahas secara umum bisa pada anak SD/SMP/SMA yang dibuat konstruksi pendidikan karakter berdasarkan unsur-unsur yang terdapat dalam pendidikan yakni tujuan pendidikan, pendidik, anak didik, materi/kurikulum, metode, dan lingkungan pendidikan

³⁵Griven H. Putera, Nilai Karakter Islami Dalam *Tunjuk Ajar Melayu* Tenas Effendy, *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 17 No. 1 Agustus 2020

<https://journal.unilak.ac.id/index.php/jib/issue/view/335>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif yang disajikan secara deskriptif. Pada dasarnya, metode kualitatif merupakan cara penafsiran yang dilakukan oleh subjek terhadap data ilmiah. Penelitian ini ialah penelitian kepustakaan (*library research*) dimana objek penelitian digali melalui berbagai informasi kepustakaan (buku, ensiklopedi, jurnal ilmiah, koran, majalah, dan dokumen).³⁶ Penelitian kepustakaan adalah cara kerja ilmiah yang tergolong dalam jenis penelitian kualitatif. Menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana dikutip oleh Amir Hamzah dalam bukunya menyebutkan bahawa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan mengamati perilaku orang-orang dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komperhensif dan holistik.³⁷ Artikel ini juga menggunakan metode analisis deskriptif yakni cara mendeskripsikan fakta-fakta pada objek penelitian kemudian dianalisis. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah sebuah hikayat yang berjudul Bayan Budiman, yang diterbitkan oleh Balai Pustaka 2002 dengan tebal 238 halaman. Adapun sumber sekunder dalam penelitian ini berupa buku tunjuk ajar Melayu, laporan penelitian, artikel ilmiah, maupun pembahasan yang ditemukan dimedia cetak dan elektronik. Penelitian ini mendeskripsikan serta menganalisis nilai- nilai pada tunjuk ajar Melayu yang

³⁶Mestika Zed, Metode Penelitian Kepustakaan, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), hal 89

³⁷Amir Hamzah, Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research), (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hal 21-22

terdapat didalam hikayat *Bayan Budiman*, kemudian diikuti dengan analisis nilai *Tunjuk Ajar Melayu*. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini berupa tabel pengumpulan data dan tabel analisis data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik baca dan catat. Langkah- langkah analisis dalam penelitian ini sebagai berikut. Pertama, peneliti membaca hikayat *Bayan Budiman*, secara heuristic sebagai observasi permulaan untuk mendapatkan pemahaman awal, dan membaca secara hermeneutik untuk memperoleh pemahaman lebih rinci mengenai isi hikayat *Bayan Budiman*. Kedua, peneliti menganalisis nilai-nilai pada Hikayat Bayan berdasarkan buku tunjuk ajar Melayu karya Tenas Effendy. Dalam hal ini, peneliti mencatat dan mengklasifikasi temuan data berdasarkan nilai- nilai yang dibatasi menjadi 5 dari 29 nilai terdapat pada buku tunjuk ajar Melayu. Ketiga, peneliti menganalisis tujuh nilai yang ditemukan didalam hikayat *Bayan Budiman*. Berdasarkan buku tunjuk ajar Melayu karya Tenas Effendy. Keempat, peneliti menarik kesimpulan dari analisis yang telah diuraikan.

Adapun dalam melakukan analisis data, berikut ini adalah pedoman analisis data yang memuat masalah penelitian, unsur dan aspek yang dianalisis dalam Hikayat *Bayan Budiman*, dan pedoman analisis berdasarkan konsep penelitian terdahulu.

No	Masalah	Unsur- unsur	Aspek yang di Analisis	Pedoman Analisis
1.	Nilai Tunjuk Ajar Melayu	Penokohan dalam Hikayat <i>Bayan Budiman</i>	1. Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa 2. Mensyukuri Nikmat Allah 3. Kejujuran 4. Amanah 5. Moral kepada Manusia	Tenas Effendy (2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			6. Diri Sendiri 7. Alam Lingkungan.	
--	--	--	--	--

Berdasarkan pedoman analisis data tersebut, data penelitian dianalisis secara cermat, ditelaah secara seksama sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian, berupa kata, frasa, kalimat, ungkapan- ungkapan, pernyataan yang berkaitan langsung dengan jati diri Melayu berupa tunjuk ajar Melayu melalui aspek penokohan yang terdapat dalam *Hikayat Bayan Budiman*.

Sumber Data

Sumber penelitian adalah berbagai dokumen yang bersifat primer, sekunder, dan tesier. Maksudnya adalah sumber yang digunakan peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai data- data yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Sumber data yang penulis gunakan antara lain:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah bahan pustaka yang menjadi kajian utama atau pokok penelitian.³⁸ Sumber data primer dalam penelitian ini adalah buku *Tunjuk Ajar Melayu* yang diterbitkan oleh Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu bekerja sama dengan Adicita Karya Nusa pada 15 April 2006 yang terdiri dari 687 halaman. Dan buku *Tunjuk Ajar Melayu* dalam Pantun Melayu yang diterbitkan Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu bekerja sama dengan Adicita Karya Nusa pada November 2003 yang terdiri dari 143 halaman.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah dokumen- dokumen yang dapat

³⁸Ibid.Amir Hamzah, Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research), (Malang: Lentera Nusantara, 2020) Hal 58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan tentang dokumen primer. Sumber data sekunder dapat berupa artikel, makalah, esai, dokumen hasil seminar, dan lain-lain.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. *Pengembangan Nilai Agama dan Moral bagi Anak Usia Dini* karya Sa'dun Akbar
- b. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Keluarga* karya Prof.DR.KH M. Thohah Hasan
- c. *39 Hadits Tunjuk Ajar Melayu* karya M. Ridwan Hasbi
- d. *Character Matters* karya Thomas Lickona
- e. *Pendidikan Moral Menelusuri Pemikiran Muhammad Al-Ghazali* Karya DR. Zuhairansyah Arifin, M.Ag.
- f. *Perkembangan Anak Jilid 2* Karya Elizabeth B. Hurlock

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah upaya yang dilakukan untuk menghimpun informasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan atau sedang diteliti.³⁹ Teknik yang penulis gunakan untuk menghimpun data penelitian yaitu teknik dokumentasi atau dikenal juga dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi merupakan penelaahan terhadap referensi-referensi yang berhubungan dengan fokus permasalahan penelitian. Beberapa langkah yang dilakukan saat melakukan pengumpulan data dalam penelitian kepustakaan sebagai berikut:

³⁹Ibid Amir Hamzah, Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research), (Malang: Lentera Nisantara, 2020)hal 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan tema dan tujuan penelitian
2. Mengklasifikasikan buku- buku, dokumen- dokumen, atau sumber data lain berdasarkan tingkat kepentingannya.
3. Mengutip data-data yang diperlakukan sesuai fokus penelitian lengkap dengan sumbernya sesuai dengan teknik sitasi ilmiah
4. Melakukan konfirmasi atau *cross check* data dari data sumber utama atau dengan sumber lain untuk kepentingan validitas dan rehabilitas atau trustwortnes
5. Mengelompokkan data berdasarkan sistematika penelitian.⁴⁰

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis) yang digunakan untuk mengumpulkan muatan sebuah teks berupa kata-kata, makna gambar, simbol, gagasan, tema dan segala bentuk pesan yang dapat dikomunikasikan. Analisis isi tidak sekedar mengkaji personal isi teks yang komunikatif, melainkan juga mengungkap bentuk linguistiknya. Analisis isi berusaha melihat konsistensi makna dalam sebuah teks yang dijabarkan dalam pola-pola terstruktur dan membawa peneliti kepada pemahaman sistem nilai dibalik teks.⁴¹ Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

⁴⁰IbidAmir Hamzah, Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research), (Malang: Lentera Nusantara, 2020) hal 60

⁴¹IbidAmir Hamzah, Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research), (Malang: Lentera Nusantara, 2020) hal 74

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Peneliti membaca buku nilai-nilai agama dan sejenisnya secara heuristic sebagai observasi permulaan untuk mendapatkan pemahaman awal, dan membaca secara hermeneutic untuk mendapatkan pemahaman yang lebih rinci mengenai isi dari nilai agama dan moral anak usia dini
2. Peneliti menganalisis nilai-nilai dalam Tunjuk Ajar Melayu berdasarkan buku tunjuk ajar melayu karya tenas effendy dalam hal ini peneliti mencatat dan mengklasifikasikan temuan data berdasarkan nilai-nilai yang ingin dibahas pada penelitian ini.
3. Menganalisis dan mencari hubungan satuan makna dan kategori untuk menemukan nilai- nilai agama dan moral sebagai penguat pendidikan AUD dalam Tunjuk Ajar Melayu dan mendeskripsikan hasil analisis dalam bentuk laporan penelitian.⁴²
4. Peneliti menarik kesimpulan dari analisis yang telah di uraikan

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengumpulan data dan analisis data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik baca dan catat.

Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian dimulai dari pengumpulan data-data dan referensi kepustakaan pada tanggal 4 Maret 2024 – 20 Juni 2024.

⁴²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Ed.I, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2007), hal 234

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai agama dan moral dalam buku *Tunjuk Ajar Melayu* karya Tenas Effendy juga terdapat didalam Hikayat Bayan Budiman yang berfungsi sebagai media penyimpanan nasihat nasihat yang mengandung tunjuk ajar Melayu kepada para pembaca hikayat. Selajutnya, dapat dipahami bahwa didalam hikayat bayan budiman terdapat butiran –butiran tunjukan ajar Melayu yang dapat digunakan sebagai penunjang pembentukan agama dan moral pembaca ataupun penikmat sastra terutama para anak- anak. Oleh karena itu, sastra klasik berpa prosa yakni Bayan Budiman mampu digunakan terutama dalam pembelajaran sastra disekolah. terdiri atas beberapa point dengan masing-masing proses pengajarannya

1. Nilai agama dalam Tunjuk Ajar Melayu berkaitan dengan nilai Nilai Ketakwaan kepada Tuhan yang Maha Esa : diajarkan dengan ketakwaan kepada Allah SWT dengan mentaati perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, mensyukuri nikmat-Nya, menjadikan Allah Swt adalah sesembahan dan tidak ada sesembahan selain dia ,berbuat amanah kepada orang banyak serta berbuat jujur terhadap diri sendiri dan orang lain.
2. Nilai moral dalam Tunjuk Ajar Melayu berkaitan dengan, moral kepada kedua orangtua berbuat baik serta berlemah lembut kepada ayah dan ibu,

moral terhap guru karena dari guru kita mendaptkan ilmu sebagai bekal dunia dan akhirat, dan moral kepada diri sendiri: ikhlas dan rela berkorban, bersangka baik kepada manusia, berkasih sayang serta nilai moral terhadap alam lingkungan :kepedulian terhadap lingkungan harus ditanamkan kepada anak- anak sejak usia dini, dan di ajarkan agar melestarikan alam lingkungan yang merupakan sumber nafkah sekaligus sebagai sumber unsur budayanya, orang melayu secara turun-temurun .

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat penulis berikan adalah:

1. Bagi lembaga pendidikan, penulis berharap kajian terhadap budaya lokal yang ada di negeri Melayu bisa diintensifkan dalam materi perkuliahan, khususnya yang memuat pendidikan dan pengajaran yang sesuai dengan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
2. Bagi masyarakat, penulis menyarankan agar memiliki buku *Tunjuk Ajar Melayu* sebagai langkah awal dalam mendukung dan mempelajari budaya lokal agar tidak punah dan hilang dari peradaban. Dengan mengamalkan nilai-nilai yang terkandung pada buku *Tunjuk Ajar Melayu*, diharapkan masyarakat dapat membangkitkan kembali nilai-nilai luhur yang sudah hilang.
3. Rekomendasi penelitian selanjutnya berdasarkan hasil penelitian ini adalah menganalisis tunjuk ajar Melayu dalam sastra modern serta penelitian tentang tunjuk ajar melayu dalam dalog-dialog sastra

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Gunawan Setiardja, *Dialektika Hukum dan Moral dalam Membangun Masyarakat Indonesia*, (Yogyakarta:kanisius 1990)
- Ahmad Sagir, *Husnuzan dalam Perspektif Psikologi* (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2011), 56. 21 Ak
- Amir Syamsudin, Pengembangan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Pada Anak Usia Dini, dalam *Jurnal Pendidikan Anak*, vol 1 edisi 2 (Desember 2012), di akses pada tanggal 4 Juni 2017 pukul10:00WIBdari<https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q=jurnal+perkembangan+nilai+agama+dan+moral&oq=ju>
- Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*, (Malang: Literasi Nusantara, 2020)
- Aliqasi Kitab 9 Imam Hadist, HR. Tirmidzi No. 1586
- Bahri,Siful.2015. Implementasi Pendidikan Karakter dalam Mengatasi Krisis Moral di Sekolah. Vol 03, Isuess 01
- Berhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif:Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, Ed.I, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007)
- Dewi Rantan Sari, dkk, “Nilai-nilai Kepahlawanan dalam Novel *Aku Bukan Jamilah* Karya Robert Juki Ardi”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, Vol. 5 No. 2, (Pontianak: Universitas Tanjungpura, 2016)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Effendi, Tenas. 2013. *Tunjuk Ajar Melayu dalam Pantun, Gurindam, Seloka, Syair, dan Ungkapan*. Provinsi Riau: Tenas Effendy Foundation.

Ena Purba. 2013. *Peningkatan Nilai-Nilai Agama Dan Moral Melalui Metode Bercerita Pada Anak Usia 4-6 Tahun*, Pg-Paud Fkip Universitas Tanjungpura Pontianak.

Griven H. Putera, Nilai Karakter Islami Dalam *Tunjuk Ajar Melayu* Tenas Effendy, *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 17 No. 1 Agustus 2020 <https://journal.unilak.ac.id/index.php/jib/issue/view/335>

H. Tenas Effendy, *Tunjuk Ajar Melayu*. Cet 1. Pekanbaru: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Riau, 2009

Hamzah Ja'kub, *Etika Islam*, (Jakarta: Publicita, 1978)

<https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q=jurnal+perkembangan+nilai+agama+dahttps://www.riamagz.com/2020/08/pengertian-fungsi-dan-manfaat-tunjuk.html?m=1>

Huliyah Muhiyatul, 2021. *Strategi Pengembangan Moral Dan Karakter Anak Usia Dini*. Cet 1(Yogyakarta: Jejaka Pusaka

Inam, Suraji, *Etika Dalam Persepektif Al-Quran dan Al-Hadist*,(Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru, 2006).

Jamal Ma'mur Asmani, *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*.(Yogyakarta: Diva Press, 2011)

Kusnilawati, M. Fauziddin, and A. Astuti, "Meningkatkan Aspek Perkembangan Nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dengan Penerapan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode Bercerita Tema Islami,” Aulad *Jurnal Early Child.*, vol. 1, no.1, pp.28–38, Dec. 2018, doi: 10.31004/aulad.v1i1.4

Lickona, Thomas, 1992. *Educating for Karakter: How our Schols can Theach Respect and Reponsibility*. Newyok: Batam Books

M. Quraish Shihab, *Pesan Dan Kesan Dan Keseras Al-Qur'an* (Jakarta: Lensa Hati, 2009)

M. Tholhah Hasan, *Internalisasi Nilai-nilai Islam dalam Kehidupan Berbangsa dan Ber-negara*,(Jakarta: Pengajian Masyarakat Intelektual, 2007)

M. Tholhah Hasan,*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pandangan Keluarga*. Cet 2. (Jakarta : Mitra abadi press,2012)

Mahlan Asmar dan Siti Nurliana, upaya mengembangkan aspek nilai-nilai agama dan moral dalam membedakan perbuatan baik dan buruk menggunakan model examples non examples dengan variasi media papan panel pada anak kelompok B TK puspa kencana banjarmasin, *Jurnal Paradigma*, Vol 9 No 1 (Januari 2014) dari <https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q=jurnal+perkembangan+nilai+agama+dan+moral&oq=ju>

Mahmud Ahmad Mustafa, *Dahsyatnya Ikhlas*, (Media Pressindo, 2015)

Makmur dkk. 2005. *Tegak Menjaga Tuah, Duduk Memelihara Marwah*. Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu.

Marfuah, dkk. 2020. Degradasi Moral Sebagai Dmapak Kejahatan Siber pada Generasi Millennial di Indonesia. Vol7, issues 1.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos, 1999) cet. II hal. John Locke Beberapa Pemikiran Perihal Pendidikan.

Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008)

Mubarak Bakri, 'Prasangka Dalam Al-Qur'an', *Rausyan Fikr*, 14, no.1 (2018)

Muhammad Ali Saputra, penanaman nilai-nilai agama pada anak usia dini di r.a ddi addariyah kota palopo, *dalam Jurnal Al-Qolam*, Vol 20 No 2 (Desember 2014)

Muhib Syah, *Telaah Singkat Perkembangan Peserta Didik*,(Jakarta: PT Rajagrafindo Persada 2014)

Novan Ardy Wiyani Dan Barnawi, *Format Paud*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016)

Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013)

Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*,(Yogyakarta: 14 Gava Media)

Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014)

R Saleh, "Kerja Sama Orang Tua dan Pendidik dalam Mengenalkan Nilai-Nilai Moral Anak," *Murhum Jurnal Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 3, no. 1, pp. 24–33, Feb. 2022, doi: 10.37985/murhum.v3i1.70

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2008), cet. VII.

Rani Hidayati, Tedi Permadi dan Andoyo Sastromiharjo, Tunjuk Ajar Melayu Riau dalam Sastra klasik sebagai Pembentuk Karakter Bangsa, Seminar Internasional Riksa Bahasa XIV, 731-740,2020.
<http://proceedings.upi.edu/index.php/riksabahasa/article/download/1415/1290>

N. Aprida and S. Suyadi, “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Terhadap Perkembangan Nilai Agama dan Moral AnakUsia Dini,” *Jurnal. Obs.Jurnal.Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 6, no. 4, pp. 2462–2471, Jan. 2022, doi: 10.31004/obsesi.v6i4.195

Sapendi, internalisasi nilai-nilai moral agama pada anak usia dini, dalam *Jurnal AT-Turats*, Vol 9 No 2 (Desember 2015) dari <https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&q=jurnal+perkembangan+nilai+agama+dan+moral&oq=ju>

Syyid Quthub, *Tafsir Fi Zhilalil Quran*, terj. As’ad dkk (Jakarta: Gema Insani, 2004), 421.

Tafsir Al-Madinah Al-Munawwarah / Markaz Ta’dzhim al-Qur'an di bawah pengawasan Syaikh Prof. Dr. Imad Zuhair Hafidz, professor fakultas al-Qur'an Univ Islam Madinah<https://tafsirweb.com/4169-surat-al-hijr-ayat-19.html>.

Tenas Effendy, *Tunjuk Ajar Melayu* (Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, 2006)

Tenas Effendy, *Tunjuk Ajar Melayu* (Yogyakarta: Balai Kajian dan Pengembangan Budaya Melayu, 2006)

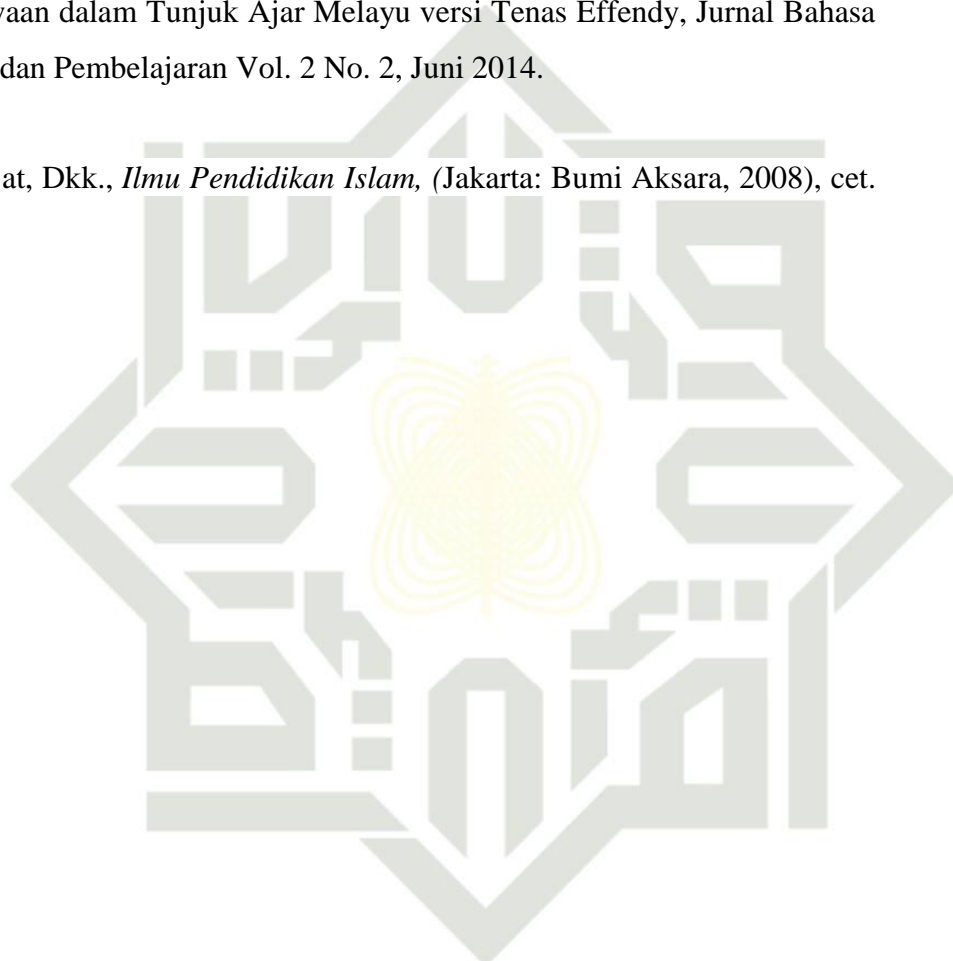
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vera Sardila, *Jurnal Dakwah Risalah*, "Analisis Semiotika pada Tunjuk Ajar Melayu Sebagai Pemahaman Makna dalam Komunikasi", vol.27, No 2, (Pekanbaru: Uin Sultan Syarif Kasim Riau,2016)

Yanti Sumarsih, Syahrul Ramadhan dan Audzar, Struktur nilai-nilai pendidikan ketakwaan dalam Tunjuk Ajar Melayu versi Tenas Effendy, *Jurnal Bahasa Sastra dan Pembelajaran* Vol. 2 No. 2, Juni 2014.

Zakiah Daradjat, Dkk., *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), cet. VII.



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

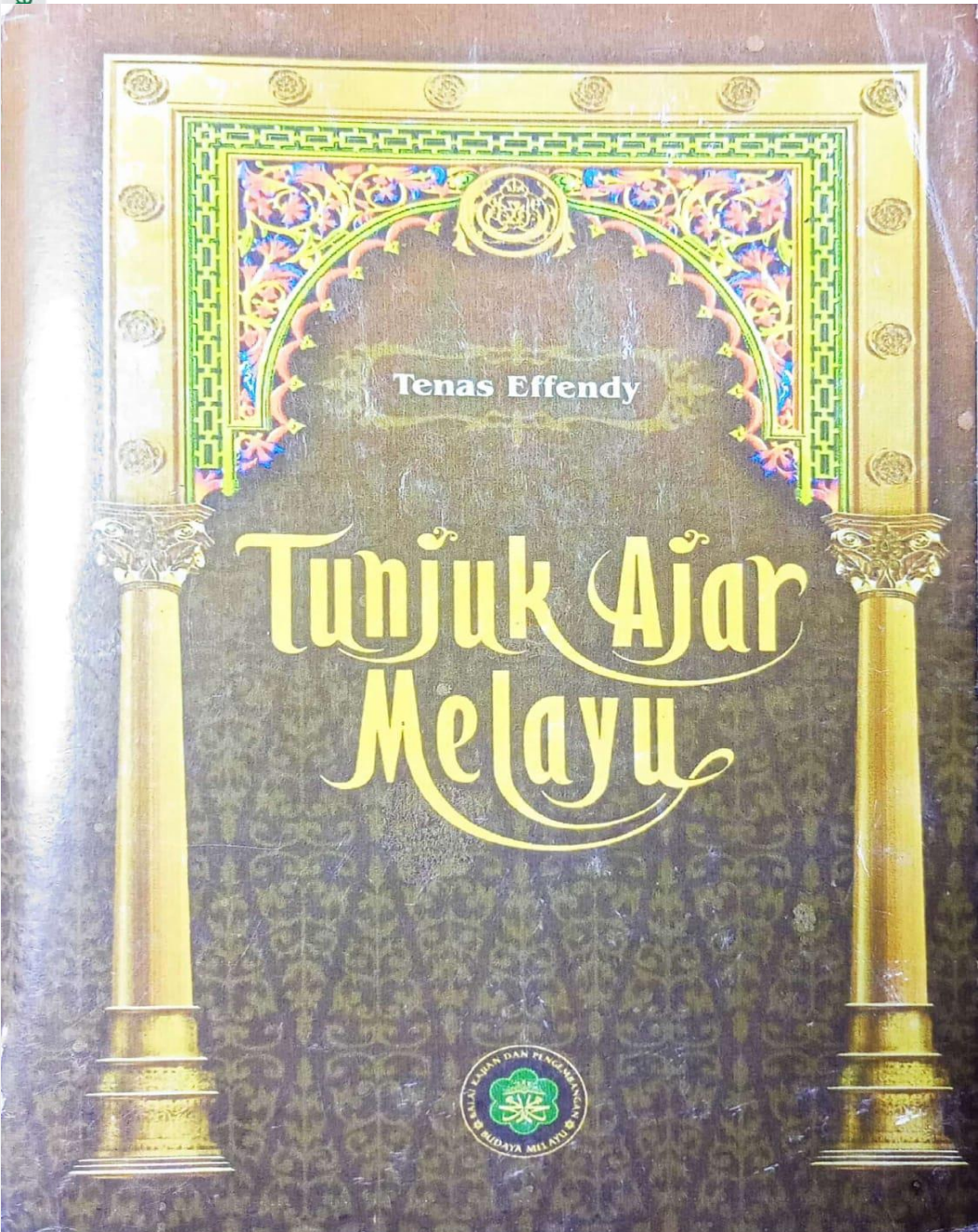
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Sampul Depan Buku *Tunjuk Ajar Melayu*



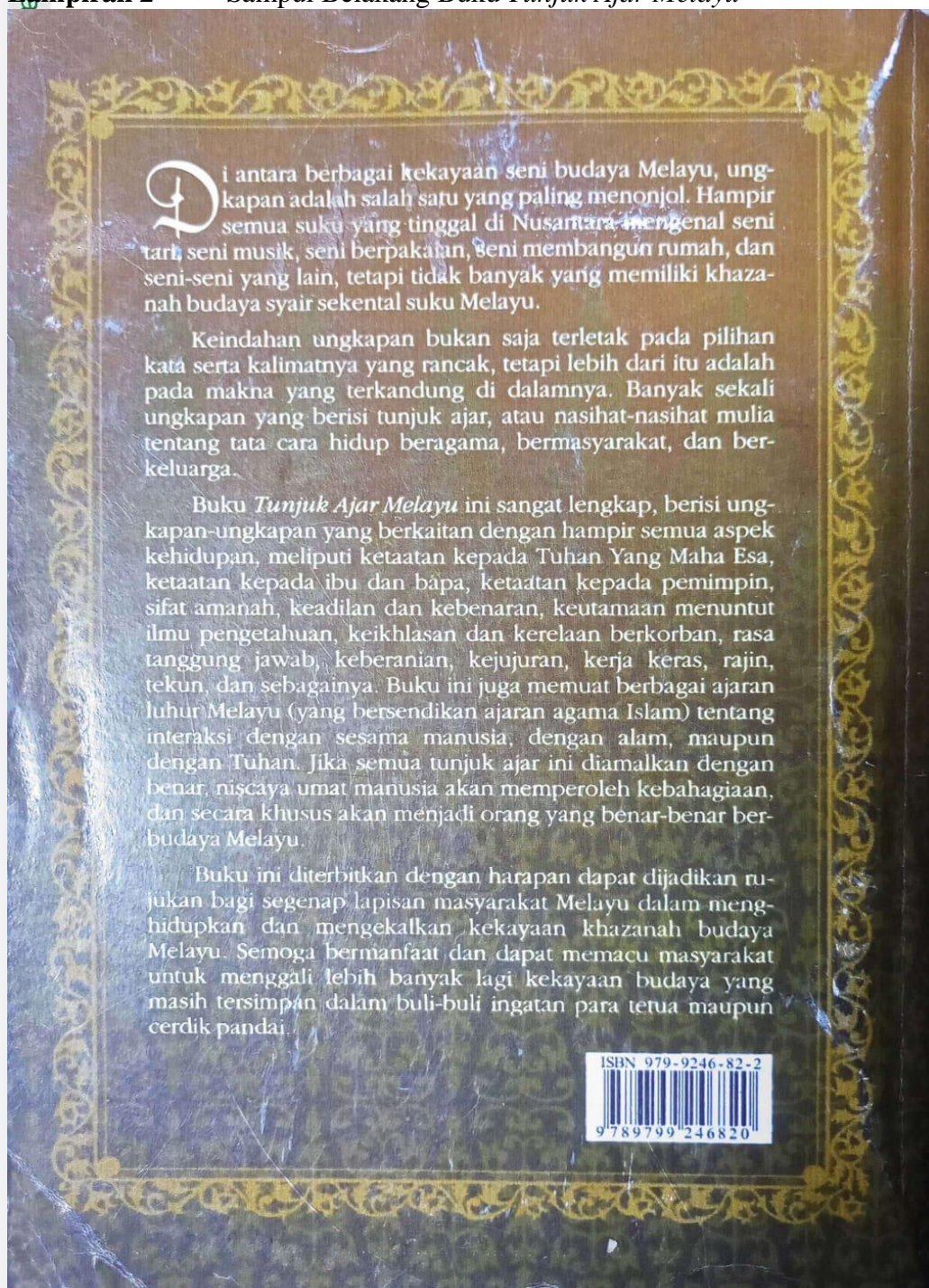
© Hak cipta


UIN Suska Riau
Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 Sampul Belakang Buku *Tunjuk Ajar Melayu*



 Dibawa dengan CamScanner

tan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 Lembar identitas Buku *Tunjuk Ajar Melayu*

© Hak Cipta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tunjuk Ajar Melayu

Penulis : Tenas Effendy
 Editor : Mahyudin Al Mudra, S.H., M.M.
 Penerbit : BALAI KAJIAN DAN PENGEMBANGAN
 BUDAYA MELAYU
 Jl. Gambiran 85A Yogyakarta 55161
 Telp. (0274) 372893, 414233, Faks. (0274) 379250
 Http:// www.melayuonline.com
 E-mail: balai_melayu@melayuonline.com

Bekerja sama dengan :

ADICITA KARYA NUSA
 Jl. Sisingamangaraja 27 Yogyakarta 55153
 Telp./ Faks. (0274) 448371, 377067, 372893
 Http:// www.adicita.com
 E-mail: akn@adicita.com

538.9246AKN04

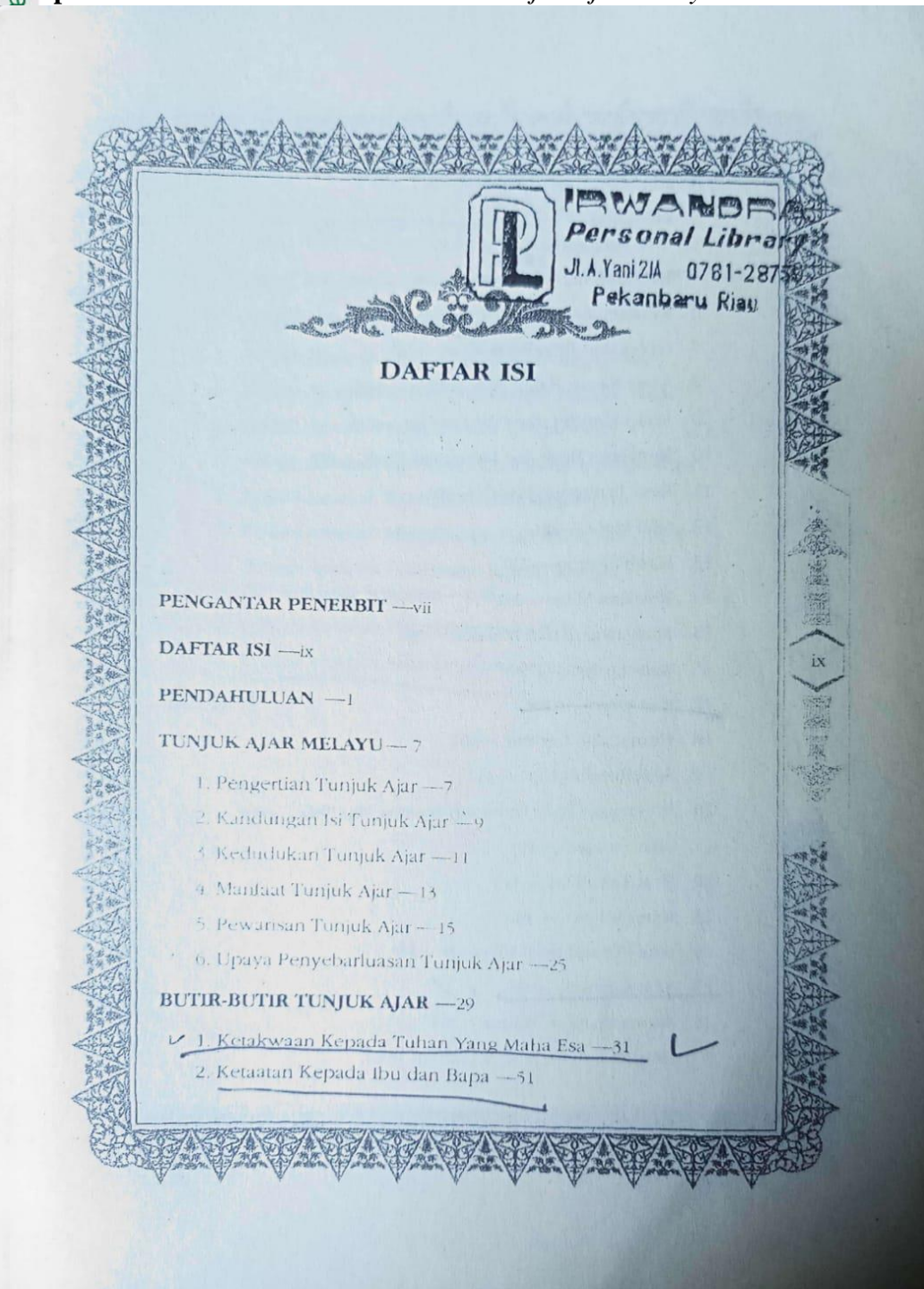
© Hak cipta yang dilindungi undang-undang
 All rights reserved

Desain : Mahyudin Al Mudra, S.H., M.M.
 Pengolah Sampul : Dewantoro Utunggasing
 Penata letak : Yachda Wiyono
 Pencetak : Mitra Gama Widya

Edisi ketiga, tarikh : 17 Ramadhan 1427 H
10 Oktober 2006 M

ISBN 979-9246-82-2

Lampiran 4 Lembar daftar isi Buku *Tunjuk Ajar Melayu*



IRWANDI
Personal Librarian
Jl. A. Yani ZIA 0761-28750
Pekanbaru Riau

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENERBIT —vii

DAFTAR ISI —ix

PENDAHULUAN —1

TUNJUK AJAR MELAYU — 7

1. Pengertian Tunjuk Ajar —7
2. Kandungan Isi Tunjuk Ajar —9
3. Kedudukan Tunjuk Ajar —11
4. Manfaat Tunjuk Ajar — 13
5. Pewarisan Tunjuk Ajar —15
6. Upaya Penyebarluasan Tunjuk Ajar —25

BUTIR-BUTIR TUNJUK AJAR —29

- ✓ 1. Ketakwaan Kepada Tuhan Yang Maha Esa —31 ✓
2. Ketaatan Kepada Ibu dan Bapa —51

© Digital dengan Creative Commons

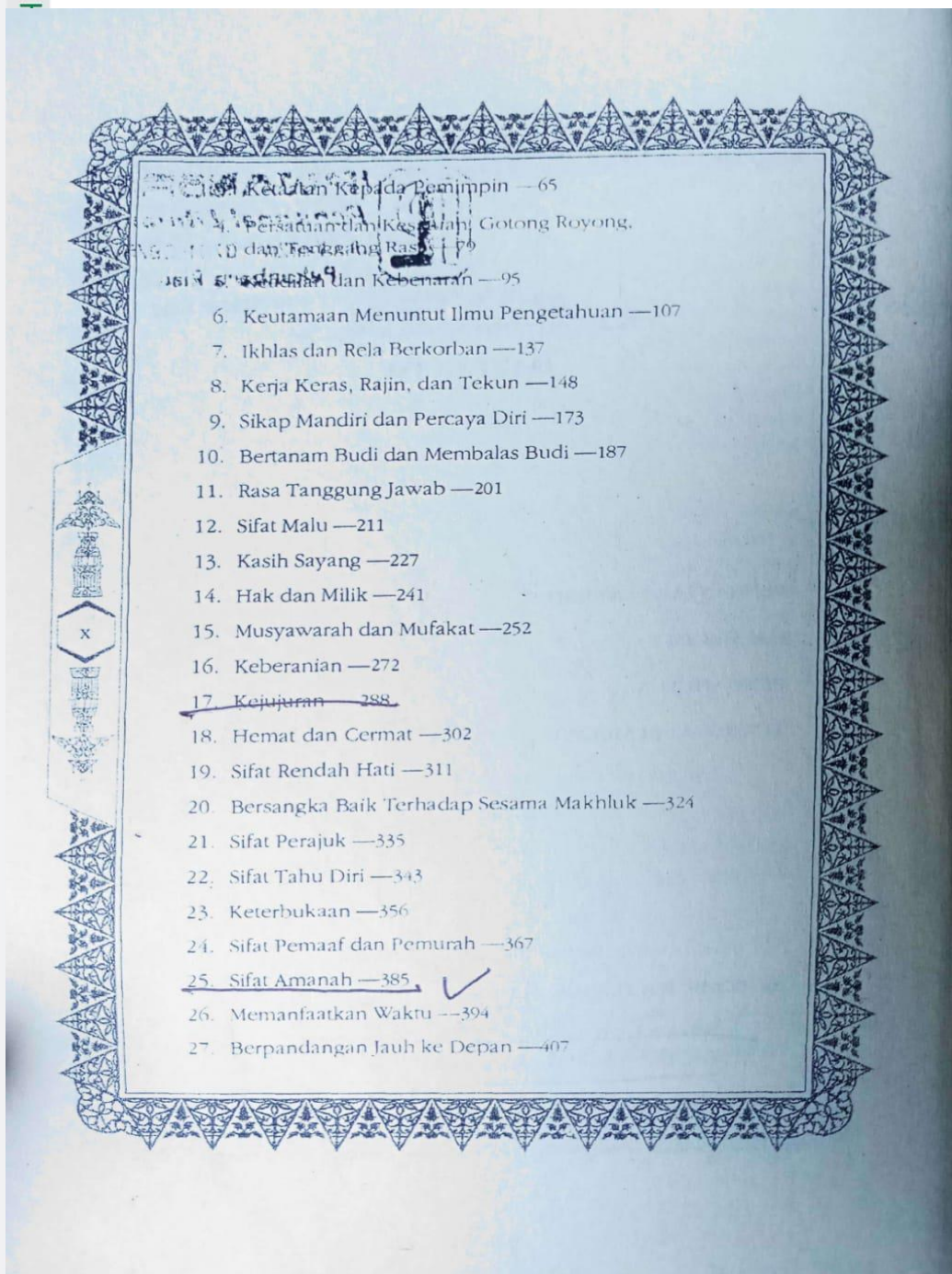
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

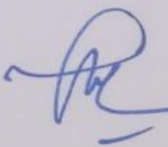
28	Mensyukuri Nikmat Allah	—417
29	Hidup Sederhana	—428
PETUAH DAN AMANAH —439		
1.	Petuah Amanah Guru Kepada Murid	—448
2.	Petuah Amanah Orang Tua Kepada Anak	—467
3.	Petuah Amanah Kehidupan Rumah Tangga	—484
4.	Petuah Amanah yang Bersifat Umum	—519
5.	Petuah Amanah Mendidik dan Membela Anak	—604
6.	Petuah Amanah Kesetiakawanan Sosial	—616
7.	Petuah Amanah Menghadapi Hari Kemudian	—625
8.	Petuah Amanah Pembinaan Rumah Tangga dan Keluarga Sejahtera	—638
9.	Petuah Amanah Kepemimpinan	—653
10.	Petuah Amanah Alam Lingkungan	—662
PENUTUP —673		

© H

 Lampiran 5 Lembar Disposisi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR DISPOSISI	
INDEKS BERKAS	
KODE :	
HAL	: <u>Pengajuan judul</u>
TANGGAL	: <u>8-1-2024</u>
ASAL	: <u>Cajur Riau</u>
TANGGAL PENYELESAIAN:	SIFAT:
- INFORMASI Pembimbing : Dr. Arbi, M. Si .	DITERUSKAN KEPADA: 1. <u>WO I</u> 2. 3. 4.  8/1-2024.
*) 1. Kepada bawahan "Instruksi" atau "Informasi" 2. Kepada atasan "Informasi" coret "Instruksi"	

Lampiran 6 Lembar Surat Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAK CIPTA

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 20 Desember 2023

Hal : Permohonan Penunjukkan Pembimbing Skripsi

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Tempat

Assalamu'alaikum.
Bismillahirrahmanirrahiim.

Sebelumnya saya mendoakan semoga Ibu dalam keadaan sehat *wal'afiat* dan sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fatimah Azzahra
NIM	: 12010925916
Prodi/Semester	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini / 7
Alamat	: Jln. Satria, Garuda Sakti Km1

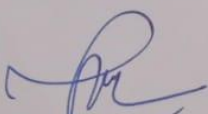
Dengan ini mengajukan permohonan penunjukkan pembimbing skripsi, dengan judul
"Nilai-nilai pendidikan moral dan agama dalam gurindam dua belas dan relevansi nya pada pendidikan islam anak usia dini"


Pembimbing yang direkomendasikan oleh ketua jurusan adalah **Dr. Arbi,M.Si.**
Sebagai bahan pertimbangan, bersama ini saya lampirkan:

1. Scan KTM (Kartu Tanda Mahasiswa)
2. Scan KRS (Kartu Rencana Studi)
3. Scan KHS (Kartu Hasil Studi)
4. Sinosis yang telah di setujui jurusan

Demikian surat ini saya buat dengan sebenarnya. Atas perhatian dan perkenan Ibu, saya ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Nurhasanah Bakhtiar, M. Ag
NIP. 197305142001122002


Hormat Saya,

Fatimah Azzahra
NIM. 12010925916

Lampiran 7 Lembar Penujukkan Pembimbing Skripsi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru, Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561647 Web www.fbk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/22879/2023 Pekanbaru, 22 Desember 2023

Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
 Yth. Dr. H. Arbi, M.Si.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh


Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : FATIMAH AZZAHRA
 NIM : 12010925916
 Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Judul : Nilai-nilai pendidikan moral dan agama dalam gurindam dua belas dan relevansi nya pada pendidikan islam anak usia dini
 Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam
 an. Dekan
 Wakil Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 N.P. 19721017199703 1 004




Tembusan :
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Lampiran 8 Lembar Surat Izin Melakukan PraRiset

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



 KEMENTERIAN AGAMA

 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

 كلية التربية والتعاليم

 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561847 Fax. (0761) 561847 Web: www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efek.uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/5515/2024 Pekanbaru, 05 Maret 2024
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Kepada
 Yth. Kepala Perpustakaan
 Uin Suska Riau
 di
 Tempat


Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :


Nama : Fatimah Azzahra
 NIM : 12010925916
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2024
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.


a.n. Dekan
 Wakil Dekan III

 Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001



Lampiran 9 Lembar Surat Izin Melakukan Riset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
 Fax. (0781) 561947 Web:www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-8401/Un.04/F.II/PP.00.9/05/2024 Pekanbaru, 14 Mei 2024 M
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Kepada
 Yth. Gubernur Riau
 Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
 Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

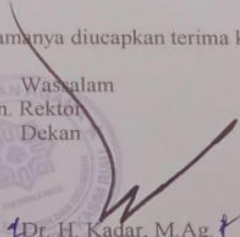
Nama	: Fatimah Azzahra
NIM	: 12010925916
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2024
Program Studi	: Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Nilai-Nilai Agama Dan Moral Anak Usia Dini Dalam Tunjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy
 Lokasi Penelitian : Pustaka UIN Sultan Syarif Kasim Riau
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (14 Mei 2024 s.d 14 Agustus 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wasalam
 a.n. Rektor
 Dekan


 Dr. H. Kadar, M.Ag.
 NIP.19650521 199402 1 001

Tembusan :
 Rektor UIN Suska Riau

Lampiran 10 Lembar Surat Balasan Melakukan Riset Dari Pustaka Uin Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
 مكتبة الجامعة
 UNIVERSITY LIBRARY
 Jl. H. R. Soebrantas No. 155 KM 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box 1004 Telp. 0761-7077837
 Fax. 0761-21129 Web : www.lib.uin-suska.ac.id E-mail : lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 1954/Un.04/UPT.I/HM.02.1/05/2024

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Fatimah Azzahra
NIM : 120109255916
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 13 Mei 2024.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 Mei 2024
 Kepala

 Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.IP.,M.Si
 NIP 19681108 199803 1 002








Lampiran 11 Lembar Surat Rekomendasi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 480 Telp. (0761) 39084 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI
 Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/65540
 TENTANG
**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-8401Un.04/F.II/PP.00.9/05/2024 Tanggal 14 Mei 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: FATIMAH AZZAHRA
2. NIM / KTP	: 12010925916
3. Program Studi	: PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: NILAI-NILAI AGAMA DAN MORAL ANAK USIA DINI DALAM TUNJUK AJAR MELAYU KARYA TENAS EFFENDY
7. Lokasi Penelitian	: PUSTAKA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU


Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 15 Mei 2024

Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)



**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :
Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Rektor UIN Suska Riau di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan





Lampiran 12 Lembar Pengesahan Perbaikan Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl. H.R. Soebrantas Km. 151 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 211129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Fatimah Azzahra
 Nomor Induk Mahasiswa : 12010925916
 Hari/Tanggal Ujian : 12 February 2024
 Judul Proposal Ujian : Nilai-nilai agama dan moral sebagai penguat pendidikan islam anak usia dini dalam tunjuk ajar melayu karya tenas effendy
 Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang dalam Ujian proposal

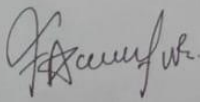
No	NAMA	JABATAN	TANDATANGAN	
			PENGUJII	PENGUJIII
1.	Bunda sariah. M. Pd	PENGUJII		
2.	Bunda Nohayati. M. Pd	PENGUJIII		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Zarkasih, M. Ag.
NIP. 197210171997031004

Pekanbaru,
Peserta Ujian Proposal



Fatimah Azzahra
NIM. 12010925916

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BIODATA PENULIS

Fatimah Azzahra, dilahirkan di Pekanbaru, Provinsi Riau, pada tanggal 11 Juni 1999. Anak dari pasangan Ayahanda Yusuf Musa dan Ibunda Rowati. Merupakan anak Pertama dari Tiga bersaudara. Penulis mempunyai dua orang adik laki-laki bernama Ridho Imamul Hakim dan Adhdhuha Imam Jihadul Akbar.

Adapun riwayat pendidikan penulis:

1. Lulusan SD Negeri 24 Rambah, Kab. Rokan Hulu, Provinsi Riau .
2. Lulusan MTs Miftahuddin Kab. Kampar Provinsi Riau.
3. Lulusan MAs Pp Bahrul Ulum Al- Islami Perhentian Raja Kab. Kampar, Provinsi Riau
4. Kemudian penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU melalui jalur Mandiri. Pada tahun 2024. Alhamdulillah penulis lulus ujian munaqasyah pada tanggal 26 Juni 2024 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dengan judul karya ilmiah: Nilai-nilai Agama dan Moral Anak Usia Dini dalam Tanjuk Ajar Melayu Karya Tenas Effendy.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.